

**TINGKAT STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA DAN POLA
HIDUP SEHAT SISWA KELAS V GUGUS WR SOEPRATMAN
UPT P DAN K KECAMATAN PITURUH KABUPATEN
PURWOREJO JAWA TENGAH**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:
SLAMET WASIS
10604227395

**PROGRAM KELANJUTAN STUDI SI PENDIDIKAN JASMANI
JURUSAN PENDIDIKAN OLARHAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014**

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Tingkat Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Pola Hidup Sehat Siswa Kelas V Gugus WR Soepratman UPT P dan K Kecamatan Pituruh, Kabupaten Purworejo, Jawa Tengah” ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, Februari 2013
Pembimbing,



Sriawan, M.Kes
NIP. 19580830 198703 1 003

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Tingkat Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Pola Hidup Sehat Siswa Kelas V Gugus WR Soepratman UPT P dan K Kecamatan Pituruh, Kabupaten Purworejo, Jawa Tengah” benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli.

Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, Nopember 2013
Yang menyatakan,



Slamet Wasis
NIM. 10604227395

PENGESAHAN


Skripsi dengan judul “Tingkat Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Pola Hidup Sehat Siswa Kelas V Gugus WR Soepratman UPT P dan K Kecamatan Pituruh, Kabupaten Purworejo, Jawa Tengah” ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 20 Nopember 2013 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Sriawan, M.Kes	Ketua/Pembimbing Utama		22/1/14
Fathan Nurcahyo, M.Or	Sekretaris/Anggota II		22/1/14
Erwin Setyo K, M.Kes	Anggota III		22-01-14
Sri Mawarti, M.Pd	Anggota IV		22/1/14

Yogyakarta, 4 Februari 2014
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan




Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S.
NIP. 19600824 198601 1 001

MOTTO

- “Sahabat menjadikan kehidupan kita penting, tanpa keberadaannya nilai kita kurang”. (Mario Teguh)
- “Wahai insan dunia kita telah mendapatkan banyak anugrah yang tak ternilai sejak kita dilahirkan udara yang bebas, air yang jernih, hasil bumi yang melimpah, maka makanlah yang banyak karena perdamaian tidak akan terwujud dengan perut kosong”. (Che Guavara)
- “Keberhasilan adalah titik singgung antara kesempatan dan kemampuan, maka manfaatkanlah setiap kesempatan dan peluang yang ada padamu”. (Dedy Corbuzier)
- “Semerah darah sebening air mata, majulah sebelum kita sukses” (Slamet Wasis)

PERSEMBAHAN

Dengan memanjatkan puji syukur ke hadirat Allah SWT, karya sederhana ini penulis persembahkan untuk:

1. Ayahku Sastro Subandi dan ibuku Suparti tercinta meskipun telah tiada.
2. Bandini, istri yang telah mendukungku sebagai motifator belajar.
3. Anak-anakku Ika Siti Faroh dan Dwi Tyas Saputri dan cucuku Najawa Salsabila dan Salma yang telah membuatku tersenyum.

TINGKAT STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA DAN POLA
HIDUP SEHAT SISWA KELAS V GUGUS WR SOEPRATMAN
UPT P DAN K PITURUH, KABUPATEN PURWOREJO
JAWA TENGAH

Oleh
Slamet Wasis
NIM : 10604227395

ABSTRAK

Tingkat status sosial ekonomi orang tuadan pola hidup sehat sisiwa kelas V gugus WR Soepratman UPT P dan K Kecamatan Pituruh, kabupaten Purworejo, Jawa Tengah cukup beragam dan perlu diketahui. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat status sosial ekonomi orang tua dan pola hidup sehat siswa kelas V gugus WR Soepratman UPT P dan K Kecamatan Pituruh, kabupaten Purworejo, Jawa Tengah.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas V gugus WR Soepratman UPT P dan K Kecamatan Pituruh, kabupaten Purworejo, Jawa Tengah. Penelitian ini merupakan penelitian survei dengan jumlah responden 160 siswa. Variabel dalam penelitian ini adalah status sosial ekonomi orang tua dan pola hidup sehat. Instrument dalam penelitian ini adalah angket. Teknik analisis data menggunakan analisis statistik diskriptif dengan persentase.

Hasil penelitian diperoleh data bahwa status sosial ekonomi siswa kelas V SD se Gugus WR. Soepratman UPT P dan K Kecamatan Pituruh, kabupaten Purworejo, Jawa tengah 3,3 % responden mempunyai status sosial ekonomi sangat baik, 12,5 % mempunyai status sosial ekonomi baik, 34,2 % mempunyai status sosial ekonomi sedang, 24,2 % mempunyai status sosial ekonomi kurang, dan 25,2 % mempunyai status sosial ekonomi kurang sekali. Pola hidup sehat siswa kelas V SD se Gugus Wr. Soepratman UPT P dan K kecamatan Pituruh, kabupaten Purworejo, Jawa tengah 6,7 % responden mempunyai pola hidup sehat sangat baik, 19,2 % mempunyai pola hidup sehat baik, 30,8 % mempunyai pola hidup sehat sedang, 25,8 % mempunyai pola hidup sehat rendah, dan 17,5% mempunyai pola hidup sehat rendah sekali.

Kata kunci : *Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Pola Hidup Sehat, Siswa SD*

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayah serta karunia-Nya, sehingga penyusunan skripsi dengan judul “Tingkat Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Pola Hidup Sehat Siswa Kelas V Gugus WR Soepratman UPT P dan K Kecamatan Pituruh, Kabupaten Purworejo, Jawa Tengah” ini dapat diselesaikan dengan baik.

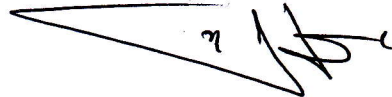
Penulis menyadari bahwa selesainya skripsi ini tidak lepas dari bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd. M.A., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memberikan ijin penulis untuk melaksanakan penelitian.
2. Bapak Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S., Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian.
3. Bapak Drs. Amat Komari, M.Si, Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan persetujuan dalam penelitian ini.
4. Bapak Drs. Sriawan, M.Kes, Ketua Prodi PGSD Penjas sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi, yang telah memberikan banyak fasilitas dan arahan dalam penyusunan skripsi.

5. Bapak Sony Nopembri, M.Pd, selaku dosen penasehat akademik penulis, yang telah memberikan bimbingan dan nasehat sejak pertama masuk kuliah di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
6. Rekan-rekan guru pendidikan jasmani di Kecamatan Pituruh yang telah membantu pelaksanaan pengambilan data penelitian dari awal hingga selesai.
7. Anak-anakku siswa kelas V se gugus WR Soepratman UPT Pdan K Kecamatan Pituruh yang telah dengan ikhlas menjadi subjek penelitian.
8. Teman-temanku PGSD Penjas Kelas Q 2010.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penelitian ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Sangat disadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh sebab itu, kritik dan saran akan diterima dengan senang hati. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca yang budiman.

Yogyakarta, Maret 2013
Penulis,



Slamet Wasis
NIM.10604227395

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	5
F. Kegunaan Penelitian.....	5
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	7
1. Status Sosial Ekonomi	7
2. Pola Hidup Sehat.....	10
B. Kajian Penelitian yang Relevan	18
C. Kerangka Berpikir.....	19

BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian.....	21
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian	21
C. Populasi dan Sampel Penelitian	22
D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data.....	24
E. Uji Coba Instrumen	27
F. Teknik Analisis Data.....	31
 BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Diskripsi Data Hasil Penelitian	33
B. Pembahasan Hasil Penelitian	38
 BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	40
B. Implikasi Hasil Penelitian	40
C. Keterbatasan Hasil Penelitian	41
D. Saran-saran.....	42
 DAFTAR PUSTAKA	43
 LAMPIRAN.....	44

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Daftar Populasi Penelitian	23
Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Status Sosial Ekonomi.....	26
Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Pola Hidup Sehat siswa kelas V Gugus WR Soepratman.....	26
Tabel 4. Ringkasan Hasil Uji Coba Instrumen Pola Hidup Sehat dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua	30
Tabel 5. Distribusi Frekuensi Responden tentang Variabel Status Sosial Ekonomi Orang Tua Siswa Kelas V SD Se Gugus Wr. Soepratman UPT P dan K Kecamatan Pituruh, Kabupaten Purworejo, Jawa Tengah	35
Tabel 6. Distribusi Frekuensi Responden tentang Variabel Pola Hidup Sehat Siswa Kelas V SD Se Gugus Wr. Soepratman UPT P dan K Kecamatan Pituruh, Kabupaten Purworejo, Jawa Tengah.....	37

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Histogram Frekuensi Status Sosial Ekonomi Orang Tua Siswa Kelas V SD Se Gugus Wr. Soepratman UPT P dan K Kecamatan Pituruh, Kabupaten Purworejo, Jawa Tengah	35
Gambar 2. Histogram Frekuensi Pola hidup Sehat Siswa Kelas V SD Se Gugus Wr. Soepratman UPT P dan K Kecamatan Pituruh, Kabupaten Purworejo, Jawa Tengah	37

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Data Uji Coba Instrumen Status Sosial Ekonomi.....	44
Lampiran 2. Data Uji Coba Instrumen Pola Hidup Sehat.....	45
Lampiran 3. Intepretasi Uji Validitas dan Reliabilitas.....	46
Lampiran 4. Data Induk Penelitian Status Sosial Ekonomi.....	54
Lampiran 5. Data Induk Penelitian Pola Hidup Sehat.....	57
Lampiran 6. Intepretasi Data Penelitian.....	60
Lampiran 7. Uji Normalitas.....	64
Lampiran 8. Uji Hipotesis.....	66
Lampiran 9. Angket Status Sosial Ekonomi Orangtua.....	67
Lampiran 10. Angket Pola Hidup Sehat.....	73
Lampiran 11. Surat Ijin Penelitian.....	76
Lampiran 13. Dokumentasi Pelaksanaan Tes.....	81

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kesehatan pada hakekatnya merupakan kebutuhan setiap manusia setelah dapat memenuhi kebutuhan pokoknya. Namun keadaan sehat tidak mungkin didapat secara otomatis, tetapi sehat memerlukan pemeliharaan dan pembinaan semua aspek yang mempengaruhinya. M. Ichsan (1998:1) menyatakan bahwa faktor-faktor universal yang mempengaruhi hidup sehat adalah faktor biologis (keturunan), faktor lingkungan dan faktor kegiatan (pekerjaan).

Anak-anak adalah generasi yang diharapkan dapat menjadi penerus sesuai dengan bidang pendidikannya ketika dewasa kelak. Didalam kehidupan sehari-hari pola anak diharapkan ideal termasuk juga dalam pola hidup sehatnya. Dalam kurikulum pendidikan formal untuk anak-anak (SD) terdapat mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Dengan mata pelajaran ini diharapkan penanaman pola hidup sehat secara dini terhadap anak-anak dapat terwujud.

Dalam kehidupan sehari-hari, orang tua memiliki peran cukup besar khususnya dalam masalah pembentukan pola hidup keluarganya. Namun pada kenyataannya keadaan tiap-tiap keluarga berbeda secara status sosial ekonomi. Apalagi pola hidup anak sangat tergantung dengan pola asuh oleh orang tua, termasuk pola hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari.

Pola hidup sehat merupakan keharusan bagi siswa kelas V Gugus WR Soepratman UPT P dan K Kecamatan Pituruh, Kabupaten Purworejo, Jawa Tengah karena dalam penanaman pola, usia tersebut adalah ideal untuk meletakkan dasar pola dan tumbuh kembang anak menuju usia remaja atau dewasa. Namun untuk berpola sehat tidaklah mudah karena banyak faktor yang mempengaruhinya. Menurut Soekidjo (2003 : 132) secara umum ada dua faktor yang mempengaruhi pola sehat, yaitu (1) Faktor internal yang terdiri dari kecerdasan, persepsi, pengetahuan, dan sikap untuk mengolah pengaruh dari luar. (2) Faktor eksternal yang terdiri dari obyek, orang, lingkungan, dan hasil-hasil kebudayaan yang dijadikan sasaran dalam mewujudkan bentuk polanya. Kedua faktor tersebut dapat terpadu menjadi pola yang selaras dengan lingkungannya apabila pola yang terbentuk dapat diterima oleh individu yang bersangkutan.

Gugus WR Soepratman UPT P dan K Kecamatan Pituruh, Kabupaten Purworejo, Jawa Tengah merupakan salah satu gugus terbesar di lingkungan UPT P dan K Kecamatan Pituruh. Dari segi demografi, pekerjaan orang tua siswa berbeda-beda namun sebagian besar merupakan petani. Hal ini menjadi asumsi pembeda juga untuk status sosial ekonomi orang tua siswa terutama dalam hal pekerjaan dan penghasilan. Perbedaan ststus social ekonomi juga bisa diamati secara sepintas dari kebiasaan-kebiasaan ketika siswa di sekolah seperti cara berpakaian siswa, uang jajan siswa dan lain-lain.

Dari mata pelajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan diberikan pengetahuan tentang kesehatan. Namun hal ini tidak secara keseluruhan

memberikan pengaruh kepada pola perilaku siswa terutama pola hidup sehat. Kebiasaan-kebiasaan siswa yang sering terlihat seperti makan tidak teratur, jajan sembarangan, pemeliharaan rambut dan kuku merupakan indikasi bahwa harus terus dilakukan pembinaan terhadap pola hidup sehat siswa. Untuk itu perlu diketahui secara riil tingkat status social ekonomi orang tua siswa dan pola hidup sehat siswa.

Dalam penelitian ini membahas faktor eksternal yang dititikberatkan pada lingkungan keluarga khususnya aspek status sosial ekonomi orang tua siswa kelas V Gugus WR Soepratman UPT P dan K Kecamatan Pituruh, Kabupaten Purworejo, Jawa Tengah.

Penelitian-penelitian sebelumnya untuk mencari temuan tentang permasalahan pengetahuan kesehatan, status sosial ekonomi, dan pola hidup sehat sudah banyak dilakukan. Namun dalam penelitian ini ingin kembali diungkapkan permasalahan pengetahuan kesehatan, status sosial ekonomi, dalam kaitannya dengan pola hidup sehat. Dari penelitian ini diharapkan menghasilkan suatu temuan yang dapat dijadikan referensi mengenai kesehatan dan pola kesehatan.

Berangkat dari latar belakang masalah ini, perlu kiranya diadakan penelitian tentang bagaimana tingkat status sosial ekonomi orang tua dan pola hidup sehat siswa kelas V Gugus WR Soepratman UPT P dan K Kecamatan Pituruh, Kabupaten Purworejo, Jawa Tengah.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan dan identifikasi masalah maka penulis dapat mengambil beberapa hal yang menjadi pokok permasalahan yaitu :

1. Bagaimana tingkat status sosial ekonomi orang tua siswa kelas V Gugus WR Soepratman UPT P dan K Kecamatan Pituruh, Kabupaten Purworejo, Jawa Tengah ?
2. Bagaimana pola hidup sehat siswa kelas V Gugus WR Soepratman UPT P dan K Kecamatan Pituruh, Kabupaten Purworejo, Jawa Tengah?
3. Apakah pengaruh tingkat status sosial ekonomi terhadap pola hidup sehat siswa kelas V Gugus WR Soepratman UPT P dan K Kecamatan Pituruh, Kabupaten Purworejo, Jawa Tengah?
4. Apakah faktor yang mempengaruhi pola hidup sehat siswa kelas V Gugus WR Soepratman UPT P dan K Kecamatan Pituruh, Kabupaten Purworejo, Jawa Tengah?

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka peneliti mengambil faktor status sosial ekonomi orang tua dan pola hidup sehat sebagai variabel dalam penelitian ini.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi dan pembahasan masalah, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Seberapa tinggi tingkat status sosial ekonomi orang tua siswa kelas V Gugus WR Soepratman UPT P dan K Kecamatan Pituruh, Kabupaten Purworejo, Jawa Tengah.
2. Seberapa tinggi pola hidup sehat siswa kelas V Gugus WR Soepratman UPT P dan K Kecamatan Pituruh, Kabupaten Purworejo, Jawa Tengah.

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam pelaksanaan penelitian ini adalah

1. Ingin mengetahui seberapa tinggi tingkat status sosial ekonomi orang tua siswa kelas V Gugus WR Soepratman UPT P dan K Kecamatan Pituruh, Kabupaten Purworejo, Jawa Tengah.
2. Ingin mengetahui seberapa tinggi pola hidup sehat siswa kelas V Gugus WR Soepratman UPT P dan K Kecamatan Pituruh, Kabupaten Purworejo, Jawa Tengah.

F. Kegunaan Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Secara umum manfaat penelitian ini adalah untuk membuktikan secara ilmiah fakta tentang status sosial ekonomi orang tua dan pola hidup sehat siswa kelas V Gugus WR Soepratman UPT P dan K Kecamatan Pituruh, Kabupaten Purworejo, Jawa Tengah.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Sebagai sarana belajar untuk melaksanakan penelitian dan penulisan karya ilmiah. Dan pada akhirnya laporan hasil penelitian ini dipertahankan di depan penguji sebagai syarat kelulusan dan memperoleh gelar sarjana.

b. Bagi siswa kelas V Gugus WR Soepratman UPT P dan K Kecamatan Pituruh, Kabupaten Purworejo, Jawa Tengah

Sebagai acuan untuk memberikan dasar pola pola hidup sehat yang paling ideal untuk menjadi solusi masalah perbedaan status sosial ekonomi orang tua di masyarakat.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Status Sosial Ekonomi

Dihadapan Tuhan derajat manusia pada hakekatnya sama, namun pada kenyataannya terdapat perbedaan dalam kelompok sosial masyarakat. Status sosial ini dapat menentukan seseorang untuk memperoleh fasilitas yang ada dalam masyarakat.

Adapun tingkat status sosial ekonomi seseorang dipengaruhi oleh pendidikan, pendapatan, maupun jenis pekerjaan. Menurut Dimiyati Mahmud (1989:99), “Status sosial ekonomi keluarga atau orang tua antara lain meliputi ; tingkat pendidikan, pekerjaan, dan penghasilan orang tua serta fasilitas khusus dan barang-barang berharga yang ada di rumah seperti radio, televisi, lemari es, dll”

a. Pendidikan

Menurut UU RI No 20 tahun 2003 pasal 13 ayat 1, jalur pendidikan terdiri atas pendidikan formal, non formal dan informal yang dapat saling melengkapi dan memperkaya. Menurut pasal 14 jenjang pendidikan formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi.

Tingkat pendidikan orang tua mempunyai peranan cukup penting dalam pembentukan pola hidup sehat keluarga. Orang tua

dengan tingkat pendidikan tinggi berarti memiliki wawasan yang luas, termasuk wawasan tentang kesehatan keluarga.

b. Pendapatan

Menurut Nasution (1987 : 206), pendapatan adalah arus uang atau barang yang menguntungkan bagi seseorang atau kelompok individu, perusahaan atau perekonomian dalam beberapa waktu.

Pendapatan tiap keluarga berbeda-beda sesuai dengan pemasukan keuangan oleh keluarga tersebut. Biasanya dalam setiap keluarga, kepala keluarga yang memiliki penghasilan utama sebagai sumber pembiayaan dalam kehidupan sehari-hari. Keluarga dengan pendapatan yang tinggi akan lebih tercukupi kebutuhannya termasuk kebutuhan kesehatan.

Pendapatan dalam tiap keluarga sangat erat kaitannya dengan pekerjaan anggota keluarga tersebut terutama ayah sebagai kepala rumah tangga.

c. Pekerjaan

Purwodarminto (1996 : 493) mengartikan pekerjaan sebagai sesuatu yang dilakukan untuk mencari nafkah dan mata pencaharian.

Menurut Dakir yang dikutip oleh Ermawan Susanto (2001 : 24-25) jenis pekerjaan dibagi menjadi :

- 1). Pegawai Negeri Sipil, yaitu orang yang memenuhi persyaratan, diangkat oleh pejabat yang berwenang, dan disertai tugas

dalam suatu jabatan negara, serta digaji menurut peraturan perundangan yang berlaku.

- 2). Pedagang ialah orang yang memiliki perusahaan atau bidang usaha besar atau kecil. Dari segi pendapatan, pedagang ada yang berpenghasilan besar ada pula yang berpenghasilan sedang atau kecil tergantung besar usaha.
- 3). Petani ialah orang yang pencahariannya bercocok tanam baik di ladang, sawah atau perkebunan. Petani terbagi menjadi beberapa golongan yaitu petani penggarap atau buruh tani dan petani pemilik. Petani penggarap atau buruh tani biasanya berpenghasilan kecil.
- 4). Buruh ialah orang yang pencahariannya dengan menjual jasa seperti tukang batu, sopir dan buruh pabrik. Penghasilan buruh rata-rata kecil. Untuk buruh pabrik biasanya pendapatan disesuaikan dengan Upah Minimum Regional (UMR) yang berbeda-beda tiap daerah.

Berdasar berbagai pendapat di atas, penulis menyimpulkan bahwa status sosial ekonomi ditentukan oleh jenis pekerjaan yang didasarkan pada pendapatan, tingkat pendidikan atau kepemilikan barang berharga. Status sosial ekonomi tiap orang akan berbeda-beda menurut tingkat pendapatan seseorang.

2. Pola Hidup Sehat

a. Pengertian Pola Hidup

Segi biologis, pola merupakan aktifitas organisme yang mempunyai bentangan yang luas . Menurut Soekidjo (2003 : 114), yang dimaksud pola hidup adalah suatu gaya hidup dengan memperhatikan faktor-faktor tertentu yang mempengaruhi kehidupan sehari-hari.

Pengertian Gaya Hidup menurut Kotler (2002 : 192) adalah pola hidup seseorang di dunia yang diekspresikan dalam aktivitas, minat, dan opininya. Secara umum dapat diartikan sebagai suatu gaya hidup yang dikenali dengan bagaimana orang menghabiskan waktunya (aktivitas), apa yang penting orang pertimbangkan pada lingkungan (minat), dan apa yang orang pikirkan tentang diri sendiri dan dunia di sekitar (opini). Selain itu, gaya hidup menurut Suratno dan Rismiati (2001 : 174) adalah pola hidup seseorang dalam dunia kehidupan sehari-hari yang dinyatakan dalam kegiatan, minat dan pendapat yang bersangkutan. Gaya hidup mencerminkan keseluruhan pribadi yang berinteraksi dengan lingkungan

Para ahli mengatakan bahwa pola sama dengan tindakan atau kebiasaan yang dilakukan akibat adanya stimulus atau rangsang. Hal ini sesuai dengan M. Ichsan (1988 : 11) yang

dimaksud dengan aspek pola adalah suatu proses keadaan mental yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu.

Dari beberapa pendapat dari pola diatas, maka dapat diambil pengertian tentang pola adalah aktifitas yang dikerjakan oleh individu yang terwujud dalam tindakan atau sikap karena adanya stimulus yang diterima dan dapat diamati oleh pihak luar serta dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu.

b. Pengertian Hidup Sehat

Definisi sehat menurut Hanlon yang dikutip oleh Slamet Riyadi (1982 : 85), sehat itu mencakup keadaan pada diri seseorang secara menyeluruh tetapi mempunyai kemampuan melakukan fisiologis maupun psikologis penuh.

Kesehatan rohani dijelaskan dalam UU No.3 / 1966 yang dikutip oleh Slamet Riyadi (1982 : 86), kesehatan rohani atau mental dinyatakan sebagai suatu kondisi pada seseorang yang memungkinkan baginya perkembangan fisik, intelektual, dan emosional yang optimal dari seseorang dan perkembangan itu berjalan selaras dengan orang lain. Sehat secara sosial pada UU No 9/1960 pasal 3 dinyatakan sebagai kondisi seseorang yang memungkinkan pihak yang bersangkutan menunaikan tugas perikehidupannya sehari-hari di tengah-tengah masyarakat tanpa merasa cemas didalam memelihara dan memajukan dirinya sendiri maupun keluarganya.

Menurut beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa kesehatan adalah suatu keadaan yang meliputi kesehatan jasmani, rohani, dan sosial, lebih khusus lagi bahwa hidup sehat adalah suatu keadaan hidup yang mencakup semua aspek, yaitu jasmani, rohani, sosial, serta produktif secara ekonomi.

c. Pengertian Pola Hidup Sehat

Menurut Soekidjo (2003 : 118), pola hidup sehat adalah pola-pola yang berkaitan dengan upaya atau kegiatan seseorang untuk mempertahankan dan meningkatkan kesehatannya. Sedangkan menurut Rusli Ruthan (2000 : 14) pola sehat adalah setiap tindakan yang mempengaruhi peluang secara langsung atau jangka panjang semua konsekuensi fisik yang menjadi lebih baik.

Pola hidup sehat adalah suatu gaya hidup dengan memperhatikan faktor-faktor tertentu yang mempengaruhi kesehatan, antara lain makanan dan olahraga. pola hidup sehat ini dapat kita terapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Pengertian pola hidup sehat berkaitan dengan suatu pola atau gaya hidup yang diterapkan oleh seseorang dalam kehidupannya. Karena disebut dengan pola hidup sehat maka pola hidup ini mengutamakan aspek kesehatan dalam penerapannya.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pola hidup sehat adalah pola yang berkaitan dengan upaya seseorang untuk mempertahankan dan meningkatkan kesehatan melalui

interaksi dengan lingkungan khususnya yang berhubungan dengan kesehatan.

d. Faktor yang Mempengaruhi Pola Hidup Sehat

Faktor yang mempengaruhi kesehatan ada beberapa, antara lain pengetahuan mengenai penyakit dan daya tahan tubuh. Kedua hal ini saling mempengaruhi terhadap kesehatan jika tidak dijaga secara hati-hati. Menurut Syamsunir Adam (1978 : 10-13), bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kesehatan yaitu :

- 1) Penyakit; penyebabnya ada dua hal, yaitu :
 - a) Sebab dari dalam, adalah sebab yang dapat memudahkan timbulnya penyakit, misalnya : penyakit keturunan.
 - b) Sebab dari luar, adalah sebab yang timbul dari mekanis (jatuh atau luka), fisis (panas, dingin), dan kemis (keracunan zat kimia).
- 2) Manusia adalah faktor yang berhubungan dengan kekebalan tertentu terhadap serangan penyakit.
- 3) Lingkungan hidup

Jika salah satu faktor ini melebihi faktor lainnya, orang akan terganggu kesehatannya sehingga dari semua faktor kesehatan ini harus seimbang agar badan terhindar dari hal yang berhubungan dengan sakit dan penyakit.

Menurut M. Ikhsan (1998 : 1) menyatakan bahwa faktor-faktor universal yang dapat mempengaruhi hidup sehat adalah

faktor biologis (keturunan), faktor lingkungan, dan faktor kegiatan atau pekerjaan.

Pendapat Laurence Green yang dikutip oleh Soekidjo (2003 : 13-14) sebagai berikut : pola kesehatan dipengaruhi oleh tiga faktor utama :

1) Faktor-faktor Predisposisi (*predisposing factor*)

Faktor-faktor ini meliputi pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap kesehatan, tradisi dan kepercayaan masyarakat terhadap hal-hal yang berkaitan dengan kesehatan. Sistem nilai yang dianut masyarakat, tingkat pendidikan, tingkat sosial ekonomi, dan sebagainya.

2) Faktor-faktor Pemungkin (*enabling factor*)

Faktor-faktor ini meliputi sarana dan prasarana serta fasilitas kesehatan bagi masyarakat.

3) Faktor-faktor Penguat (*reinforcing factor*)

Faktor ini meliputi sikap dan pola tokoh masyarakat, tokoh agama, sikap dan pola para petugas, termasuk petugas kesehatan.

Berdasar beberapa pendapat diatas, bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kesehatan dan pola kesehatan diantaranya adalah pengetahuan tentang sakit dan penyakit, faktor lingkungan, faktor biologis, faktor kegiatan, faktor predisposisi, faktor pemungkin, dan faktor penguat.

e. Penerapan Pola Hidup Sehat

Pola kesehatan menurut Skinner yang dikutip oleh Soekidjo (2003:117), pola kesehatan adalah respon seseorang (organisme) terhadap stimulus atau objek yang berkaitan dengan sakit dan penyakit, sistem pelayanan kesehatan, dan upaya pencairan fasilitas kesehatan. Dari batasan tersebut, pola hidup sehat dapat dikelompokkan dalam tiga bagian.

1) Pola Pemeliharaan Kesehatan (*healt maintenance*)

Adalah pola seseorang untuk memelihara atau menjaga kesehatan agar tidak sakit dan usaha untuk penyembuhan bilamana sakit. Oleh sebab itu, pola pemeliharaan kesehatan ini terdiri dari tiga aspek.

- a) Pola pencegahan sakit, dan penyembuhan penyakit bila sakit, dan pemulih kesehatan bilamana telah sembuh dari penyakit.
- b) Pola peningkatan kesehatan apabila seseorang dalam keadaan sehat. Kesehatan sangat dinamis dan relatif, maka orang sehat pun perlu diupayakan supaya mencapai tingkat kesehatan yang seoptimal mungkin.
- c) Pola makanan dan minuman. Makanan dan minuman dapat memelihara dan meningkatkan kesehatan seseorang, tetapi sebaliknya makanan dan minuman dapat menjadi penyebab

menurunnya kesehatan seseorang bahkan dapat mendatangkan penyakit.

2) Pola Pencarian dan Penggunaan Sistem atau Fasilitas Pelayanan Kesehatan (*healt seeking bahaviour*).

Pola ini adalah upaya atau tindakan seseorang pada saat menderita penyakit atau kecelakaan dimulai dari mengobati sendiri sampai mencari pengobatan.

3) Pola kesehatan Lingkungan

Adalah bagaimana seseorang merespon lingkungan baik lingkungan fisik maupun sosial budaya sehingga lingkungan tersebut tidak dipengaruhi kesehatannya, misalnya bagaimana pengelolaan pembuangan limbah air minum dan sebagainya.

Seorang ahli lain Becker yang dikutip Soekidjo (2003: 118) membuat klasifikasi tentang pola hidup sehat adalah sebagai berikut :

- 1) Makan dengan menu seimbangan (*appropriate diet*). Menu seimbang disini dalam arti kualitas dan kuantitas.
- 2) Olahraga teratur, yang juga mencakup kualitas (gerakan), dan kuantitas dalam arti frekuensi dan waktu yang digunakan untuk olahraga .
- 3) Tidak merokok. Merokok adalah kebiasaan buruk yang dapat mengakibatkan beberapa penyakit, ironisnya hampir 50 % penduduk usia dewasa merokok.

- 4) Tidak minum minuman keras dan narkoba. Kecenderungannya sekitar 1 % penduduk Indonesia diperkirakan sudah berkebiasaan mengkonsumsi narkoba.
- 5) Istirahat cukup. Kesibukan dan aktifitas orang lain penghasilan mengakibatkan kekurangan waktu beristirahat. Tentunya ini juga merupakan hal yang berbahaya.

Pola hidup anggota keluarga sangat dipengaruhi oleh anggota keluarga lain terutama orang tua. Dengan dimilikinya bekal pengetahuan, pendidikan maupun biaya hidup yang mencukupi, orang tua akan dapat lebih mudah dalam menanamkan pola hidup sehat pada anak-anaknya. Dengan pendidikan yang memadai, maka orang tua mempunyai wawasan pengetahuan yang luas, selain itu mereka mempunyai kepribadian yang cenderung bersifat kritis, kreatif, rasional dan demokratis.

Keadaan keluarga diatas, dapat diartikan bahwa orang yang mempunyai tingkat status sosial ekonomi yang tinggi akan berbeda dengan keluarga dengan status sosial ekonomi rendah dalam pemenuhan pola hidup sehat. Sesuai dengan teori Abraham Maslow, ada kebutuhan yang harus dipenuhi sebelum memenuhi kebutuhan yang lebih tinggi tingkatannya. Sekali kebutuhan ini terpenuhi muncullah kebutuhan berikutnya seperti kebutuhan untuk kesehatan (Dimiyati Mahmud, 1989:167).

Disamping terpenuhinya kebutuhan seperti tersebut diatas, dengan keadaan ekonomi yang cukup, orang tua juga akan mudah menerapkan pola hidup sehat yang berhubungan dengan penyediaan makanan bergizi, pakaian bersih, biaya kesehatan, maupun biaya pengadaan sarana tempat tinggal yang sehat. Hal ini sesuai dengan pendapat Soekidjo (2003:14), untuk berpola sehat, masyarakat memerlukan sarana dan prasarana pendukung. Fasilitas ini pada hakikatnya mencakup tersediaannya sarana dan prasarana atau fasilitas kesehatan bagi masyarakat.

Anak usia SD masih termasuk dalam usia anak-anak. Secara psikologi, anak akan sangat mudah terpengaruh oleh banyak hal. Dalam hal ini orang tua sangat berpengaruh besar dalam pembentukan pola hidup anak, termasuk pola hidup sehat

Berdasarkan uraian diatas, status sosial ekonomi orang tua akan menentukan dan berpengaruh terhadap pola hidup sehat siswa SD se Gugus Wr. Soepratman UPT P dan K Kecamatan Pituruh, kabupaten Purworejo, Jawa tengah

B. Kajian Hasil Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Jauhar Amir Rosidin (2012) dengan judul “Pola Hidup Sehat Siswa Kelas V SD Negeri I Karangcegah Kutasari Purbalingga” Diperoleh hasil pola hidup sehat siswa kelas V SD N Karangcegah, Kutasari, Purbalingga berada dalam keadaan baik.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Aziz Taufiq Qurrahman (2009) dengan judul “Hubungan Perilaku Hidup Sehat dan Gizi Seimbang dengan Status Gizi Anak Sekolah Dasar Negeri Bulu Kanthil, Ngorenan, Surakarta”. Diperoleh hasil terdapat hubungan yang positif antara variabel sebesar 0,427. Hal ini membuktikan bahwa semakin tinggi perilaku hidup sehat dan gizi seimbang maka akan semakin baik status gizi seseorang.

C. Kerangka Berpikir

Berdasarkan kajian teori serta beberapa kajian hasil penelitian yang relevan seperti tersebut di atas maka dikemukakan kerangka berpikir yaitu, pola hidup sehat dipengaruhi oleh status sosial ekonomi. Keluarga adalah lingkungan terkecil untuk pertumbuhan dan perkembangan anak, sehingga kondisi keluarga sangat mempengaruhi pembentukan pola anak. Dalam hierarki kebutuhan, jika kebutuhan pokok sudah terpenuhi maka kebutuhan dibawahnya akan terpenuhi seperti kebutuhan akan kesehatan. Satu keluarga yang mempunyai status sosial ekonomi baik akan cenderung lebih dapat mewujudkan pola sehat terutama dalam hal penyediaan fasilitas yang menunjang kesehatan.

Status sosial ekonomi dan pola hidup sehat seharusnya bersinergi dalam kehidupan sehari-hari adalah dasar teori yang digunakan oleh peneliti untuk melaksanakan penelitian. Sehingga perlu dilakukan survei tentang status sosial ekonomi orang tua dan pola hidup sehat siswa SD se

Gugus Wr. Soepratman UPT P dan K Kecamatan Pituruh, kabupaten
Purworejo, Jawa tengah.

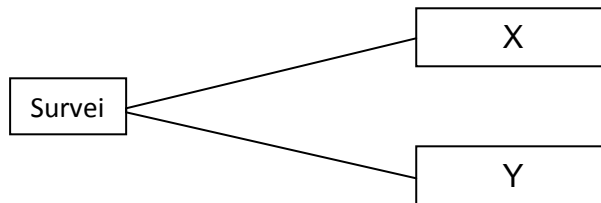
BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian survei yang hanya memaparkan data yang terdapat pada penelitian kemudian mencari persentase variabel dalam penelitian. Hasil penelitian tersebut kemudian didiskripsikan untuk mengetahui persentase variabel yang diteliti.

A. Desain Penelitian

Ada dua variabel yang diungkap dalam penelitian ini, yaitu status sosial ekonomi (X) dengan variabel terikat yaitu pola hidup sehat siswa kelas V Gugus WR Soepratman UPT P dan K Kecamatan Pituruh, Kabupaten Purworejo, Jawa Tengah.



Gambar 1 . Desain variabel X dan Y

Keterangan :

X : Status sosial ekonomi orang tua

Y : Pola hidup sehat siswa kelas VGugus WR Soepratman

UPT P dan K Kecamatan Pituruh, Kabupaten Purworejo, Jawa Tengah.

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Untuk menghindari salah pengertian tentang variabel ini, maka perlu adanya batasan operasional variabel sebagai berikut :

1. Status sosial ekonomi adalah status keluarga atau orang tua siswa yang meliputi tingkat pendidikan, besar penghasilan, jenis pekerjaan, dan kepemilikan barang-barang berharga. Status social ekonomi akan berbeda-beda menurut tingkat pendidikan dan besar penghasilan tiap kepala keluarga. Alat ukur yang dipakai pada variabel status sosial ekonomi yaitu teknik angket.
2. Pola hidup sehat adalah hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan siswa dalam memelihara kesehatannya. Alat ukur yang dipakai pada variabel ini adalah angket.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan dari subyek penelitian (Suharsimi Arikunto, 2002:108) dalam penelitian yang dijadikan populasi adalah siswa V SD se gugus WR Soepratman UPT P dan K Kecamatan Pituruh, Kabupaten Purworejo, Jawa Tengah.

Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Menurut Saifuddin Azwar (1999 : 77) “Sebagai suatu populasi, kelompok subjek ini harus memiliki ciri-ciri atau karakteristik bersama yang membedakannya dari kelompok subjek yang lain. Ciri yang dimaksud tidak terbatas hanya sebagai ciri lokasi tetapi dapat terdiri dari karakteristik individu”.

2. Sampel Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian populasi, maka seluruh subjek dalam populasi dijadikan sampel penelitian. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa V SD se gugus WR Soepratman UPT P dan K Kecamatan Pituruh, Kabupaten Purworejo, Jawa Tengah sejumlah 160 siswa.

Tabel 1. Daftar Populasi Penelitian

No	Nama SD	Jenis Kelamin		Jumlah Siswa
		L	P	
1.	SD Negeri Tersidilor	13	11	24
2.	SD Negeri Blekatuk	15	10	25
3.	SD Negeri Tunjungtejo	10	12	22
4.	SD Negeri Keburusan	11	14	25
5.	SD Negeri Tapen	7	11	18
6.	SD Negeri Wonoyoso	8	6	14
7.	SD Negeri Sumber	7	4	11
8.	SD Negeri Tasikmadu	12	10	22
<i>Jumlah</i>		83	77	160

Populasi dalam penelitian ini memiliki karakteristik yang cenderung sama karena berada dalam satu wilayah (gugus WR Soepratman UPT P dan K Kecamatan Pituruh, Kabupaten Purworejo, Jawa Tengah).

D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan berupa angket (kuesioner). Menurut Soekidjo (2003 : 131), cara mengukur indikator pola yang paling akurat adalah melalui wawancara, namun dapat digunakan juga angket atau kuesioner dengan pendekatan mengingat kembali pola yang telah dilakukan responden dalam kegiatan sehari-hari.

Dipilihnya angket sebagai pengumpul data menurut Suharsimi Arikunto (2002 : 129) karena angket memiliki ciri sebagai berikut :

- a. Tidak memerlukan hadirnya peneliti.
- b. Dapat dibagi serentak.
- c. Dijawab dengan kesempatan dan waktu senggang responden.
- d. Dapat digunakan anonim sehingga responden tidak merasa malu untuk menjawab dengan jujur.

Sedangkan menurut Soetrisno Hadi (1989 : 157) dipilihnya angket karena adanya anggapan sebagai berikut :

- a. Bahwa subyek adalah orang yang paling tahu tentang dirinya.
- b. Bahwa apa yang dinyatakan oleh subyek kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya.
- c. Bahwa interpretasi subyek tentang pertanyaan-pertanyaan yang diajukan adalah sama dengan yang dimaksud oleh peneliti.

2. Teknik Pengumpulan Data

Jika merumuskan sendiri instrument yang digunakan untuk pengumpulan data, menurut Sutrisno Hadi (1991 : 7) ada tiga langkah pokok yang perlu diperhatikan, ketiga langkah yang dimaksud adalah :

a. Mendefinisikan konstruk

Mendefinisikan konstruk yaitu membuat batasan mengenai variable yang akan diukur, dalam hal ini adalah pola hidup sehat, status sosial ekonomi, dan tingkat pengetahuan tentang kesehatan.

b. Menyidik faktor

Menyidik faktor yaitu menguraikan konstruk baik dari variabel status sosial ekonomi, variabel pola hidup sehat, maupun tingkat pengetahuan tentang kesehatan.

c. Menyusun butiran pertanyaan

Faktor-faktor tersebut diatas selanjutnya diuraikan menjadi butir-butir pertanyaan dan disusun dalam bentuk angket dan tes.

Untuk lebih jelasnya akan disajikan sebagai berikut.

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Status Sosial Ekonomi

Variabel	Faktor	Indikator	Butir	Jumlah
Status sosial ekonomi	A. Pendidikan	1. Lulusan terakhir orangtua	1, 2, 3	3
	B. Pekerjaan	2. Jenis pekerjaan	4, 5	2
		3. Golongan	6, 7	2
	C. Penghasilan	4. Pengeluaran	8, 9, 10	3
		5. Pendapatan	11, 12, 13	3
	D. Pemilikan barang berharga	6. Rumah dan fasilitasnya	14, 15, 16, 17, 18, 19, 20	7
		7. Kendaraan	21, 22	2
		8. Barang berharga lain	23, 24	2

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Pola Hidup Sehat Siswa Kelas V Gugus WR Soepratman

Variabel	Faktor	Indikator	Butir	Jumlah
Pola hidup sehat siswa kelas V Gugus WR Soepratman	A. Pola pemeliharaan kesehatan	1. Pencegahan penyakit	1, 2, 3, 4, 5	5
		2. Peningkatan kesehatan	6, 7, 8, 9, 10, 11	6
		3. Pemenuhan gizi	12, 13, 14, 15, 16, 17	6
	B. Pola pencarian dan penggunaan system pelayanan kesehatan	1. Pengobatan diri sendiri	18, 19, 20	3
		2. Pencarian pengobatan	21, 22, 23, 24, 25	5
	C. Pola kesehatan lingkungan	1. Kesadaran terhadap lingkungan fisik	26, 27, 28, 29	4
		2. Kesadaran terhadap lingkungan non-fisik (sosial budaya)	30, 31, 32, 33	4

Validasi instrument oleh ahli dilakukan sebelum dilaksanakan uji coba instrumen. Validasi ini, meliputi materi dan keterbacaan soal dalam instrument serta isi materi dalam kaitan dengan pendidikan kesehatan. Expert Judgment ini diberikan oleh bapak Sriawan, M.Kes sebagai ahli dalam bidang pendidikan Kesehatan.

E. Uji Coba Instrumen

Tujuan uji coba instrumen adalah untuk memperoleh informasi mengenai validitas dan reliabilitas instrument yang digunakan. Uji coba instrumen ini dilaksanakan tanggal 05 – 10 Nopember 2012 di SD se gugus WR Soepratman UPT P dan K Kecamatan Pituruh, Kabupaten Purworejo, Jawa Tengah dengan jumlah responden 40 siswa di SD se gugus WR Soepratman UPT P dan K Kecamatan Pituruh, Kabupaten Purworejo, Jawa Tengah dan diambil dari populasi yang sama.

Instrumen untuk variabel status sosial ekonomi terdiri dari 24 butir pertanyaan dengan skor 1-4. Untuk pola hidup sehat terdiri dari 33 butir pertanyaan dengan skor 1-4.

1. Uji Validitas Instrumen

Validitas ialah ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. (Suharsimi Arikunto, 2002: 145)

Cara menguji validitas instrumen yang dilakukan yaitu dengan analisis butir. Rumus yang digunakan dalam analisis butir adalah rumus korelasi Pearson *product moment* yaitu dengan mengkorelasi skor tiap

butir dengan skor totalnya. Dari penghitungan ini dapat diperoleh indeks validitas, sehingga tiap item dapat diketahui yang mana memenuhi syarat dan mana yang tidak.

Rumus korelasi produk momen dari Pearson tersebut adalah :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{[\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}]^{1/2}}$$

(Sutrisno Hadi, 1991: 23)

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel x dan y

$\sum x$ = jumlah skor butir

$\sum y$ = jumlah skor total

$\sum x^2$ = jumlah kuadrat skor item

$\sum y^2$ = jumlah kuadrat skor total

$\sum xy$ = jumlah perkalian x dan y

N = jumlah responden

Korelasi *product momen* kemudian dikoreksi dengan menjadi korelasi bagian total. Adapun rumus untuk mengoreksi korelasi *product momen* menjadi korelasi bagian total adalah :

$$r_{pq} = \frac{r_{xy} S_{By} - S_{Bx}}{\{ S_{Bx}^2 + S_{By}^2 - 2(r_{xy})(S_{Bx})(S_{By}) \}^{1/2}}$$

(Sutrisno Hadi, 1991:26)

Keterangan :

r_{pq} : koefisien korelasi bagian-total

r_{xy} : koefisien korelasi momen tangkar yang baru dikerjakan

S_{Bx} : simpangan baku skor butir

S_{By} : simpangan baku skor faktor

$$SB = \frac{\frac{X^2 - (\sum X)^2}{N}}{N-1}$$

(Sutrisno Hadi, 1991:26)

Dalam menguji taraf signifikansi digunakan rbt dengan derajat kebebasan (db) = N-2.

Penguji validitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan rumus *Product Moment* yang kemudian dikoreksi dengan menjadi korelasi bagian total (Sutrisno Hadi, 1991:26). Adapun kaidah untuk mempertahankan suatu butir instrumen adalah : (1) korelasi antar butir dengan faktor harus positif. (2) peluang ralat dari korelasi tersebut minimal 5 persen (Sutrisno Hadi, 1991: 22). Berdasarkan hasil analisis computer SPS 2000 edisi Strisno Hadi dan Yuni Pamardiningsih, terdapat beberapa item yang gugur.

Hasil uji validitas instrumen pola hidup sehat yang terdiri dari 33 butir pertanyaan didapat gugur 4 dan sah 29. Instrumen status sosial ekonomi didapat hasil gugur 3 dan sah 21 dari 24 pertanyaan.

Tabel 4. Ringkasan Hasil Uji Coba Instrumen Pola Hidup Sehat dan Status Sosial Ekonomi

Variabel	Jumlah butir			
	Diuji	Gugur	No Soal Gugur	Sahih
Pola hidup sehat	33	4	6, 8, 11, 33	29
Status sosial ekonomi	24	3	7, 11, 24	21

Uji validitas menghasilkan beberapa butir soal gugur karena tidak memenuhi kaidah-kaidah kesahihan suatu butir instrumen yaitu korelasi antar butir dengan faktor dari butir soal yang gugur bernilai negatif.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Pengujian reliabilitas instrument dapat diuji secara internal dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrumen dengan teknik tertentu. Pada penelitian ini, uji coba dilakukan satu kali (*single trial administration*) sehingga rumus yang digunakan adalah rumus *alpha cronbach*, yaitu untuk menghitung bentangan skor 1-4 untuk instrumen status sosial ekonomi orang tua.

Rumus tersebut adalah :

$$r_{tt} = \frac{M}{M-1} \frac{Vt - Vx}{Vt} = \frac{M}{M-1} \left(1 - \frac{Vx}{Vt} \right)$$

(Sutrisno Hadi, 1991 : 56)

Keterangan :

Vx : variansi butir-butir
 Vt : variansi total
 M : jumlah butir

Setelah dianalisis menggunakan alat baku uji coba keterandalan, kemudian harga koefisien reliabilitas (r_{tt}) dikonsultasikan dengan harga kritik (r_{tab}). Apabila harga koefisien reliabilitas lebih besar atau sama dengan harga kritik pada table, berarti instrumen tersebut reliable, jika koefisien reliabilitas lebih kecil dari harga kritik pada table, maka instrument tersebut tidak reliable.

Uji reliabilitas variabel ini dilakukan dengan bantuan computer SPS Sutrisno Hadi. Dari hasil analisa diperoleh harga koefisien reliabilitas untuk variabel pola hidup sehat sebesar 0,936 dengan peluang galat 0 % sehingga dapat ditentukan bahwa variabel pola hidup sehat adalah reliabel.

Sedangkan dari hasil analisa diperoleh harga koefisien reliabilitas untuk variabel status sosial ekonomi sebesar 0,798 dengan peluang galat sebesar 0 %. Sehingga dapat ditentukan bahwa variabel status sosial ekonomi adalah reliabel.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, hanya akan mencari persentase tingkat status sosial ekonomi orang tua dan pola hidup sehat siswa kelas V Gugus WR Soepratman UPT P dan K Kecamatan Pituruh, Kabupaten Purworejo, Jawa Tengah. Hasil prosentase tersebut akan didiskripsikan dalam bentuk persentase hasil analisis. Peneliti tidak akan melakukan intervensi atau perlakuan terhadap variable tetapi sekedar mengamati terhadap fenomena sosial yang terjadi.

Rumus untuk mencari prosentase adalah sebagai berikut :

$$\frac{F}{n} \times 100 \%$$

Keterangan :

F = frekuensi

n = jumlah responden

Skor hasil pengisian angket tiap responden kemudian ditabulasi dan dibuat lima kriteria atau lima kategori yaitu sangat baik, baik, sedang, rendah dan rendah sekali. Tiap soal mempunyai skor terendah 1 dan skor tertinggi 4. Untuk angket status sosial ekonomi terdiri dari 21, sehingga skor terendah yang mungkin dicapai adalah 21 (1 x 21) dan skor tertinggi adalah 84 (4 x 21). Sedangkan untuk angket pola hidup sehat terdiri dari 29 pertanyaan. Sehingga skor terendah yang mungkin di capai adalah 29 (1x29) dan skor tertinggi adalah 116 (4 x 29).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dibahas tentang hasil penelitian secara berurutan sebagai berikut : 1) deskripsi data, 2) pembahasan hasil penelitian.

Dari 160 siswa diambil 40 responden sebagai uji coba instrumen. Hasil dari uji coba instrumen adalah sebagai berikut.

Hasil uji validitas instrumen pola hidup sehat yang terdiri dari 33 butir pertanyaan didapat gugur 4 dan sah 29. Instrumen status sosial ekonomi didapat hasil gugur 3 dan sah 21 dari 24 pertanyaan.

Uji reliabilitas variabel ini dilakukan dengan bantuan computer SPS Sutrisno Hadi. Dari hasil analisa diperoleh koefisien reliabilitas untuk variabel pola hidup sehat sebesar 0,936 dengan peluang galat 0 % sehingga dapat ditentukan bahwa variabel pola hidup sehat adalah reliabel.

Sedangkan dari hasil analisa diperoleh koefisien reliabilitas untuk variabel status sosial ekonomi sebesar 0,798 dengan peluang galat sebesar 0 %. Sehingga dapat ditentukan bahwa variabel status sosial ekonomi adalah reliabel.

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 05 sampai dengan tanggal 10 Nopember 2012 di lingkungan SD seGugus WR Soepratman UPT P dan K Kecamatan Pituruh, Kabupaten Purworejo, Jawa Tengah dengan jumlah responden 160 siswa. Dari 160 Siswa tersebut diambil 40 responden sebagai uji coba instrumen, kemudian sisanya berjumlah 120 responden datanya digunakan sebagai data induk penelitian. Teknik pengolahan data dilakukan

dengan bantuan program komputer SPS 2000 edisi Sutrisno Hadi dan Yuni Pamardiningsih.

Data yang dimasukkan dalam penelitian ini adalah informasi tentang pola hidup sehat dan status sosial ekonomi orang tua siswa kelas V SD se Gugus WR Soepratman UPT P dan K Kecamatan Pituruh, Kabupaten Purworejo, Jawa Tengah. Untuk variabel tingkat pola hidup sehat siswa dan status sosial ekonomi orang tuadiperoleh dengan pengisian angket oleh masing-masing responden.

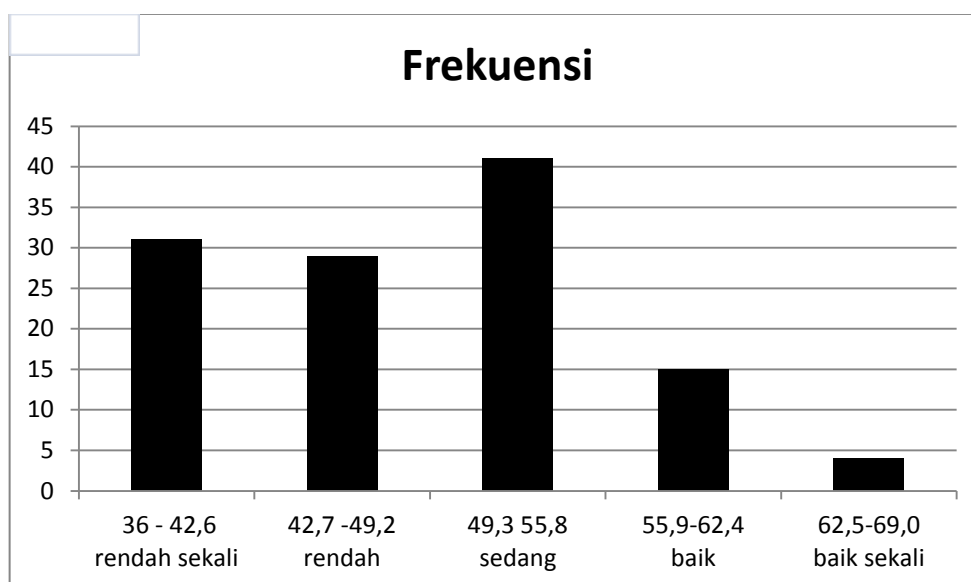
1. Status Sosial Ekonomi Orang Tua Siswa Kelas V SD se Gugus WR. Soepratman UPT P dan K Kecamatan Pituruh, Kabupaten Purworejo, Jawa Tengah

Angket sosial ekonomi terdiri dari 21 pertanyaan dengan skor terendah 1 dan skor tertinggi 4. Sehingga skor terendah yang mungkin dicapai adalah 21 (1 x 21) dan skor tertinggi adalah 84 (4 x 21). Data dari yang terkumpul diperoleh skor terendah 36 dan skor tertinggi 69 dengan harga rerata sebesar 49,55.

Keragaman data ditunjukkan dengan simpangan baku sebesar 7,264 dan varian sebesar 52,771. Berikut di sajikan tabel dan gambar distribusi frekuensi dan histogram data responden untuk variabel status sosial ekonomi orang tua.

Tabel 5. Distribusi Frekuensi responden tentang variabel status sosial ekonomi orang tua siswa kelas V SD se Gugus WR. Soepratman UPT P dan K Kecamatan Pituruh, kabupaten Purworejo, Jawa tengah

interval	Frekuensi	F %	Kumulatif %	Kategori
36 - 42.6	31	25.8	25.8	Kurang sekali
42.7-49.2	29	24.2	50.0	Kurang
49.3-55.8	41	34.2	84.2	Sedang
55.9-62.4	15	12.5	96.7	Baik
62.5-69.0	4	3.3	100.0	Sangat baik
jumlah	120	100,0		



Gambar 2 : Histogram frekuensi status sosial ekonomi orang tua siswakeselas V SD se Gugus WR. Soepratman UPT P dan K Kecamatan Pituruh, kabupaten Purworejo, Jawa tengah

Berdasarkan hasil olah data penelitian pada 120 responden maka dapat dikategorikan 3,3 % responden mempunyai status sosial ekonomi sangat baik, 12,5 % mempunyai status sosial ekonomi baik, 34,2 % mempunyai status sosial ekonomi sedang, 24,2 % mempunyai status

sosial ekonomi kurang, dan 25,2 % mempunyai status sosial ekonomi kurang sekali.

2. Pola Hidup Sehat Siswa Kelas V SD se Gugus WR. Soepratman UPT P dan K Kecamatan Pituruh, Kabupaten Purworejo, Jawa Tengah

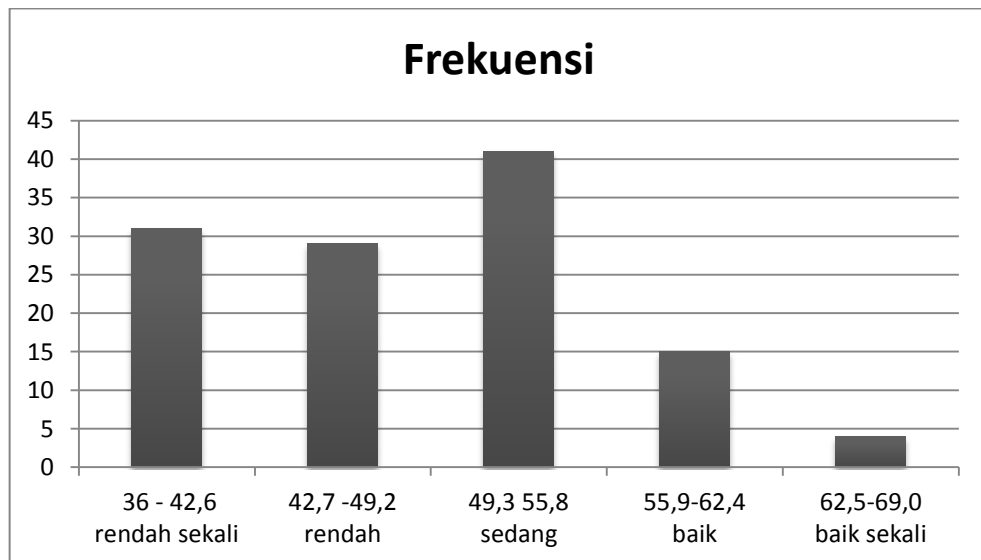
Data pola hidup sehat siswa kelas V SD se Gugus WR. Soepratman UPT P dan K Kecamatan Pituruh, kabupaten Purworejo, Jawa tengah merupakan data kuantitatif disajikan dalam bentuk tabel data responden tentang variabel pola hidup sehat siswa kelas V SD se Gugus WR. Soepratman UPT P dan K Kecamatan Pituruh, kabupaten Purworejo, Jawa tengah.

Angket pola hidup sehat terdiri dari 29 pertanyaan dengan skor terendah 1 dan skor tertinggi 4. Sehingga skor terendah yang mungkin dicapai adalah $29 (1 \times 29)$ dan skor tertinggi adalah $116 (4 \times 29)$. Data dari yang terkumpul diperoleh skor terendah 72 dan skor tertinggi 115 dengan harga rerata sebesar 91,38.

Keragaman data ditunjukkan dengan simpangan baku sebesar 10,091 dan varian sebesar 101,835 Modus data adalah 85 dan median yang diperoleh sebesar 90. Dalam tabel dan gambar berikut dapat dilihat distribusi frekuensi dan histogram data skor instrumen pola hidup sehat.

Tabel 6. Distribusi Frekuensi responden tentang variabel pola hidup sehat siswa kelas V SD se Gugus WR. Soepratman UPT P dan K Kecamatan Pituruh, kabupaten Purworejo, Jawa tengah

interval	Frekuensi	F %	Kumulatif %	Kategori
72.00-80.6	21	17.5	17.5	Rendah sekali
80.7-89.2	31	25.8	43.3	Rendah
89.3-97.5	37	30.8	74.2	Sedang
98.0-106.8	23	19.2	93.3	Baik
106.8-15.4	8	6.7	100.0	Sangat baik
Jumlah	120	100,0		



Gambar 3 : Histogram frekuensi pola hidup sehat siswa kelas V SD se Gugus WR. Soepratman UPT P dan K Kecamatan Pituruh, kabupaten Purworejo, Jawa tengah

Berdasarkan hasil olah data penelitian pada 120 responden maka dapat dikategorikan 6,7 % responden mempunyai pola hidup sehat sangat baik, 19,2 % mempunyai pola hidup sehat baik, 30,8 % mempunyai pola hidup sehat sedang, 25,8 % mempunyai pola hidup sehat rendah, dan 17,5% mempunyai pola hidup sehat rendah sekali.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis data tersebut diatas dapat disajikan pembahasan sebagai berikut :

Berdasarkan hasil olah data penelitian pada 120 responden maka dapat dikategorikan 3,3 % responden mempunyai status sosial ekonomi sangat baik, 12,5 % mempunyai status sosial ekonomi baik, 34,2 % mempunyai status sosial ekonomi sedang dan 24,2 % mempunyai status sosial ekonomi kurang, dan 25,8 % mempunyai status sosial ekonomi sangat kurang. Berdasarkan hasil olah data penelitian pada 120 responden maka dapat dikategorikan 6,7 % responden mempunyai pola hidup sehat sangat baik, 19,2 % mempunyai pola hidup sehat baik, 30,8 % mempunyai pola hidup sehat sedang, 25,8 % mempunyai pola hidup sehat rendah, dan 17,5 mempunyai pola hidup sehat sangat rendah.

Dari hasil penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa status sosial ekonomi siswa kelas V SD se Gugus WR. Soepratman UPT Pdan K Kecamatan Pituruh, kabupaten Purworejo, Jawa tengah sebagian besar berstatus sosial ekonomi sedang yaitu 34,2 % dari responden penelitian. Hal tersebut berarti memungkinkan bagi pemenuhan pola hidup sehat, karena menurut teori bahwa pola hidup sehat salah satunya dipengaruhi oleh status sosial ekonomi.

Dapat disimpulkan pula bahwa pola hidup sehat siswa kelas V SD se Gugus WR. Soepratman UPT Pdan K Kecamatan Pituruh, kabupaten

Purworejo, Jawa tengah sebagian besar berada dalam kategori sedang yaitu 30,8 % dari responden.

Diketahui bahwa status sosial ekonomi keluarga mempengaruhi pola siswa kelas V SD se Gugus WR. Soepratman UPT Pdan K Kecamatan Pituruh, kabupaten Purworejo, Jawa tengah hidup sehat karena :

- a. Suatu keluarga yang mempunyai banyak uang dan barang, akan dapat memenuhi lebih banyak kebutuhannya. (Poerwo Soedarminto yang dikutip oleh Ermawan Susanto, 2001:53). Dalam arti lain, bahwa pemenuhan kebutuhan tentang kesehatan lebih mudah dipenuhi oleh keluarga dengan status sosial ekonomi tinggi.
- b. Sebaliknya bila suatu keluarga dengan tingkat status sosial ekonomi relative rendah, lebih mengutamakan kebutuhan – kebutuhan pokok yang mendesak dahulu yang mesti dipenuhi. (Ermawan Susanto, 2003:54)

Diketahui pula bahwa status sosial ekonomi orang tua berpengaruh terhadap pola hidup sehat siswa kelas V SD se Gugus WR. Soepratman UPT Pdan K Kecamatan Pituruh, kabupaten Purworejo, Jawa tengah. Setelah dianalisis diketahui bahwa status sosial ekonomi orang tua sinergi dengan pola hidup sehat karena pada hasil penelitian untuk status sosial ekonomi sebagian besar responden mempunyai status sosial ekonomi sedang, juga untuk pola hidup sehat sebagian besar memiliki pola hidup sehat sedang.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Tingkat status sosial ekonomi orang tua siswa kelas V SD se Gugus Wr. Soepratman UPT P dan K kecamatan Pituruh, kabupaten Purworejo, Jawa tengah 3,3 % responden mempunyai status sosial ekonomi sangat baik, 12,5 % mempunyai status sosial ekonomi baik, 34,2 % mempunyai status sosial ekonomi sedang, 24,2 % mempunyai status sosial ekonomi kurang, dan 25,2 % mempunyai status sosial ekonomi kurang sekali.
2. Pola hidup sehat siswa kelas V SD se Gugus Wr. Soepratman UPT P dan K kecamatan Pituruh, kabupaten Purworejo, Jawa tengah 6,7 % responden mempunyai pola hidup sehat sangat baik, 19,2 % mempunyai pola hidup sehat baik, 30,8 % mempunyai pola hidup sehat sedang, 25,8 % mempunyai pola hidup sehat rendah, dan 17,5% mempunyai pola hidup sehat rendah sekali.

B. Implikasi Hasil Penelitian

1. Status sosial ekonomi orang tuasiswa kelas V SD se Gugus Wr. Soepratman UPT P dan K kecamatan Pituruh, kabupaten Purworejo, Jawa tengah sebagian besar berada pada tingkatan sedang. Hal ini juga berimplikasi positif bagi siswa siswa kelas V SD se Gugus Wr. Soepratman UPT P dan K kecamatan Pituruh, kabupaten Purworejo, Jawa

tengah dan semua pihak yang terkait yaitu orang tua, guru, masyarakat dan pemerintah untuk memperhatikan aspek sosial ekonomi yang kaitannya dengan pengaruh terhadap pola hidup sehat. Ketersediaannya fasilitas kesehatan, penyuluhan dan hal-hal lain sebagai factor pendukung pola hidup sehat agar ditingkatkan sehingga akan meningkatkan kualitas pola hidup sehat bagi siswa kelas V SD se Gugus Wr. Soepratman UPT P dan K Kecamatan Pituruh, kabupaten Purworejo, Jawa tengah dan masyarakat secara umum.

2. Pola hidup sehat siswa kelas V SD se Gugus Wr. Soepratman UPT P dan K kecamatan Pituruh, kabupaten Purworejo, Jawa tengah sebagian besar berada pada tingkatan sedang. Hal ini juga berimplikasi positif bagi siswa siswa kelas V SD se Gugus Wr. Soepratman UPT P dan K kecamatan Pituruh, kabupaten Purworejo, Jawa tengah dan semua pihak yang terkait yaitu orang tua, guru, masyarakat dan pemerintah untuk memperhatikan aspek-aspek lain yang berpengaruh terhadap pola hidup sehat seperti budaya masyarakat, pengetahuan, informasi-informasi kesehatan, sehingga akan meningkatkan kualitas pola hidup sehat bagi siswa kelas V SD se Gugus Wr. Soepratman UPT P dan K Kecamatan Pituruh, kabupaten Purworejo, Jawa tengah dan masyarakat secara umum.
3. Bagi guru dapat bermanfaat untuk merealisasikan pendidikan kesehatan terhadap siswa, sehingga derajat kesehatan semakin meningkat.
4. Bagi pemerintah sebagai wacana pengembangan pola hidup sehat khususnya penanaman pola hidup sehat anak usia dini.

C. Keterbatasan Penelitian

1. Instrumen kurang luas lingkungannya sehingga memungkinkan ada unsur-unsur yang lebih penting termasuk dalam instrument penelitian.
2. Peneliti hanya bisa menghadirkan dua variabel, walaupun sebenarnya banyak faktor yang mempengaruhi hidup sehat siswa kelas V SD se Gugus Wr. Soepratman UPT P dan K Kecamatan Pituruh, kabupaten Purworejo, Jawa tengah.
3. Dalam penyusunan instrumen, hasil uji coba instrumen tidak mengalami proses tindak lanjut dengan validasi ahli. Sehingga butir instrument yang gugur karena tidak memenuhi kadah uji langsung dihilangkan.
4. Dengan segala kerendahan hati, peneliti mengakui adanya keterbatasan dalam hal waktu, biaya, maupun kemampuan berfikir dan bekerja. Namun besar harapan semoga penelitian ini bermanfaat bagi kita semua.

D. Saran

1. Bagi siswa siswa kelas V SD se Gugus Wr. Soepratman UPT P dan K Kecamatan Pituruh, kabupaten Purworejo, Jawa tengah agar menjaga dan memelihara pola hidup sehat sebagai bagian dari hasil proses belajar mengajar yang telah diraih selama ini.
2. Bagi guru untuk merencanakan pendidikan kesehatan dalam proses belajar mengajar kaitannya dengan penanaman pola hidup sehat bagi siswa.
3. Bagi sekolah agar memantau dan berupaya meningkatkan pola hidup sehat siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arif Setiawan. (2002). *Hubungan Antara Status Sosial Ekonomi Orang Tua dengan Pola Hidup Sehat Siswa di SLTP I Srandakan*. (Skripsi) Yogyakarta : FIK UNY.
- Dimiyati Mahmud. (1989). *Pengantar Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Ermawan Susanto. (2001). *Hubungan Tingkat Pemahaman Mata Kuliah Ilmu Gizi dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua dengan Pola Hidup Sehat Mahasiswa FIK UNY*. (Skripsi) Yogyakarta : FIK UNY.
- M. Ichsan. (1988). *Pendidikan Kesehatan dan Olahraga*. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Nasution. (1987). *Kamus Ekonomi*. Semarang : Dahara Price.
- Rusli Luthan (2000). *Pendidikan Kesehatan*. Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Bagian Proyek Penataran Guru SLTP Setara D3.
- Saifuddin Azwar. (1999). *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Slamet Riyadi. (1982). *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Surabaya : Usaha Nasional.
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sutrisno Hadi. (1989). *Metodologi Reasearch*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Syamsunir Adam. (1978). *Higiene Perseorangan*. Jakarta : Bhatara Karya Aksara.

LAMPIRAN

UJI RELIABILITAS SEMUA BUTIR STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA SISWA

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	40	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	40	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.798	24

UJI VALIDITAS SEMUA BUTIR STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA SISWA

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
SOSEK_01	56.08	67.763	.345	.791
SOSEK_02	57.75	67.628	.339	.791
SOSEK_03	57.88	68.010	.342	.791
SOSEK_04	56.03	70.692	.373	.792
SOSEK_05	57.15	66.438	.677	.778
SOSEK_06	58.15	67.003	.495	.784
SOSEK_07	56.70	72.421	.053	.806
SOSEK_08	57.33	68.225	.466	.786
SOSEK_09	58.05	68.408	.416	.788
SOSEK_10	56.40	68.092	.356	.790
SOSEK_11	57.38	73.830	-.043	.813
SOSEK_12	57.10	65.221	.558	.779
SOSEK_13	57.50	66.974	.330	.792
SOSEK_14	56.50	65.795	.332	.794
SOSEK_15	55.93	70.430	.363	.792
SOSEK_16	56.65	67.105	.387	.789
SOSEK_17	56.63	69.471	.355	.791
SOSEK_18	57.30	70.677	.430	.791
SOSEK_19	56.83	69.635	.393	.790
SOSEK_20	56.78	68.794	.339	.791
SOSEK_21	56.60	69.938	.345	.791
SOSEK_22	56.78	67.512	.321	.793
SOSEK_23	56.48	65.025	.451	.785
SOSEK_24	58.00	72.564	.103	.801

Jika *corrected item total correlation* (r_{pq}) > r tabel berarti valid

Jika *corrected item total correlation* (r_{pq}) < r tabel berarti tidak valid

R tabel (95% ; 40) = 0,312

Butir-butir yang tidak valid adalah butir 7 ($r_{pq} = 0,053$), butir 11 ($r_{pq} = -0,043$), dan butir 24 ($r_{pq} = 0,103$).

UJI RELIABILITAS BUTIR VALID STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA SISWA

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	40	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	40	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.822	21

UJI VALIDITAS BUTIR VALID STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA SISWA

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
SOSEK_01	49.73	64.051	.320	.819
SOSEK_02	51.40	63.528	.340	.818
SOSEK_03	51.53	64.102	.329	.818
SOSEK_04	49.68	66.840	.335	.818
SOSEK_05	50.80	62.062	.713	.803
SOSEK_06	51.80	63.036	.489	.810
SOSEK_08	50.98	64.128	.467	.812
SOSEK_09	51.70	63.856	.456	.812
SOSEK_10	50.05	64.356	.330	.818
SOSEK_12	50.75	61.833	.512	.809
SOSEK_13	51.15	62.541	.352	.818
SOSEK_14	50.15	62.028	.318	.822
SOSEK_15	49.58	66.199	.373	.817
SOSEK_16	50.30	62.882	.399	.815
SOSEK_17	50.28	64.974	.389	.815
SOSEK_18	50.95	66.305	.461	.815
SOSEK_19	50.48	65.333	.411	.815
SOSEK_20	50.43	64.866	.325	.818
SOSEK_21	50.25	65.731	.353	.817
SOSEK_22	50.43	62.507	.380	.816
SOSEK_23	50.13	61.240	.437	.813

UJI RELIABILITAS SEMUA BUTIR POLA HIDUP SEHAT

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	40	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	40	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.936	33

UJI VALIDITAS SEMUA BUTIR POLA HIDUP SEHAT

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
PHS_01	97.90	206.451	.421	.935
PHS_02	97.35	203.669	.490	.935
PHS_03	97.50	201.231	.615	.933
PHS_04	97.40	198.913	.583	.934
PHS_05	97.65	199.977	.565	.934
PHS_06	97.55	214.562	.022	.939
PHS_07	97.28	203.384	.555	.934
PHS_08	97.38	209.010	.225	.938
PHS_09	97.25	203.987	.619	.934
PHS_10	97.83	199.328	.615	.933
PHS_11	97.58	201.430	.623	.933
PHS_12	97.68	198.122	.677	.932
PHS_13	97.25	210.038	.218	.937
PHS_14	98.10	206.862	.401	.935
PHS_15	97.83	202.712	.476	.935
PHS_16	97.23	201.820	.617	.933
PHS_17	97.20	199.651	.683	.933
PHS_18	97.18	203.174	.601	.934
PHS_19	97.30	196.728	.786	.931
PHS_20	96.98	203.615	.677	.933
PHS_21	97.15	197.926	.721	.932
PHS_22	97.48	199.794	.640	.933
PHS_23	97.38	198.907	.661	.933
PHS_24	97.58	202.507	.572	.934
PHS_25	97.80	203.395	.451	.935
PHS_26	96.95	205.638	.557	.934
PHS_27	97.08	202.379	.705	.933
PHS_28	97.30	205.344	.467	.935
PHS_29	96.90	204.964	.605	.934
PHS_30	97.48	202.820	.555	.934
PHS_31	97.53	203.230	.511	.934
PHS_32	97.80	200.062	.695	.932
PHS_33	98.23	209.974	.244	.937

UJI RELIABILITAS BUTIR VALID POLA HIDUP SEHAT

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	40	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	40	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.944	29

UJI VALIDITAS BUTIR VALID POLA HIDUP SEHAT

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
PHS_01	86.30	188.933	.413	.944
PHS_02	85.75	185.885	.501	.943
PHS_03	85.90	183.477	.630	.942
PHS_04	85.80	180.574	.623	.942
PHS_05	86.05	182.869	.552	.943
PHS_07	85.68	186.789	.506	.943
PHS_09	85.65	186.592	.609	.942
PHS_10	86.23	182.025	.612	.942
PHS_11	85.98	183.820	.631	.942
PHS_12	86.07	181.148	.662	.941
PHS_14	86.50	189.795	.368	.944
PHS_15	86.23	184.846	.490	.943
PHS_16	85.62	183.830	.643	.941
PHS_17	85.60	182.246	.684	.941
PHS_18	85.57	185.225	.623	.942
PHS_19	85.70	178.933	.812	.939
PHS_20	85.37	186.240	.666	.942
PHS_21	85.55	180.408	.731	.940
PHS_22	85.87	182.574	.632	.942
PHS_23	85.78	181.153	.679	.941
PHS_24	85.98	184.589	.593	.942
PHS_25	86.20	185.703	.457	.944
PHS_26	85.35	187.977	.559	.942
PHS_27	85.48	185.128	.690	.941
PHS_28	85.70	188.267	.438	.943
PHS_29	85.30	187.087	.622	.942
PHS_30	85.87	185.343	.552	.942
PHS_31	85.93	185.507	.520	.943
PHS_32	86.20	182.421	.707	.941

		Pola Hidup Sehat Siswa																												Total			
No		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	Total		
1	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	91		
2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	4	2	79		
3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	2	3	3	3	3	2	4	4	95		
4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	93		
5	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	2	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	1	4	4	4	4	4	3	3	99		
6	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	85		
7	2	4	1	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	3	4	4	2	99		
8	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	99		
9	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	79		
10	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	85		
11	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	85		
12	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	97		
13	2	3	1	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	2	2	3	79		
14	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	89		
15	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	105		
16	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	2	3	101	
17	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	99		
18	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	85		
19	3	2	3	4	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	4	4	3	4	2	3	87		
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	1	2	105		
21	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	2	106		
22	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	103		
23	1	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	3	4	4	4	3	4	2	3	95		
24	1	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	2	4	2	2	2	4	2	3	2	3	2	4	4	2	4	3	4	2	3	1	83	
25	1	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	1	4	1	98	
26	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	1	106		
27	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	3	4	2	3	1	100	
28	1	4	4	4	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	2	4	3	4	3	4	3	4	2	3	1	90	
29	1	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	3	2	1	100	
30	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	109	
31	1	4	4	4	3	2	4	4	3	4	3	4	4	2	1	4	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	2	4	1	93	
32	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	1	109	
33	1	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	3	3	1	100	
34	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	108	
35	1	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	2	4	3	3	4	3	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	1	3	1	92
36	2	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	2	4	4	3	3	3	4	2	3	1	97	
37	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	83	
38	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	87	
39	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	88	
40	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	2	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	89	

No	Status Sosial Ekonomi Orang Tua Siswa																				total	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		21
1	1	1	1	4	2	2	1	2	3	1	1	4	4	4	2	2	3	3	3	2	3	49
2	4	1	1	1	2	1	2	1	3	1	1	3	2	2	2	2	3	1	2	1	4	38
3	4	3	1	3	2	2	2	1	4	1	1	4	4	2	2	2	3	1	3	2	3	50
4	3	1	2	3	2	1	2	1	3	3	1	3	4	1	2	3	3	3	2	2	3	48
5	4	3	1	3	2	2	1	2	4	2	1	4	4	3	2	2	3	1	3	2	3	52
6	4	1	1	4	2	1	2	1	2	3	1	4	3	2	1	2	3	3	2	1	4	47
7	4	3	3	3	2	1	2	2	4	2	2	1	3	3	2	2	3	3	3	2	4	54
8	4	2	1	4	3	3	2	2	4	2	2	4	2	2	2	3	1	3	3	3	2	55
9	2	1	3	3	3	1	2	1	4	1	1	1	3	2	2	2	3	1	2	2	2	42
10	4	1	3	2	2	1	1	1	3	1	1	4	4	3	2	2	3	1	2	1	2	44
11	4	3	2	3	2	1	2	1	4	1	1	1	4	1	1	2	3	3	2	2	3	46
12	4	2	1	3	2	1	1	2	4	1	1	4	4	4	2	2	3	3	3	2	2	51
13	4	1	1	3	2	1	2	2	2	1	1	3	3	3	2	2	3	3	2	1	4	44
14	4	1	2	4	3	1	1	1	1	2	2	4	4	2	2	3	3	1	3	2	2	48
15	4	3	3	3	4	1	4	1	3	2	1	3	4	4	2	2	3	3	3	3	3	60
16	4	3	1	4	3	3	2	2	3	2	2	4	4	4	2	2	2	1	3	3	4	58
17	4	1	2	3	2	1	2	1	4	2	4	4	4	4	2	2	3	3	3	2	3	56
18	4	1	1	4	2	1	1	2	2	1	4	3	4	4	2	2	3	3	3	2	2	49
19	4	1	1	4	3	1	2	2	3	2	2	1	1	3	2	2	3	3	3	2	2	45
20	4	3	2	4	2	2	2	2	3	2	1	4	4	2	2	2	3	3	3	2	4	56
21	4	2	2	3	2	2	2	2	3	2	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	60
22	4	3	1	3	4	1	2	2	4	3	2	4	4	4	2	2	2	1	3	4	4	59
23	4	2	2	3	2	1	2	4	1	2	1	4	4	4	2	2	2	1	3	2	3	51
24	4	1	1	4	2	2	2	2	4	2	1	4	4	3	2	2	3	1	2	1	1	48
25	4	1	1	4	2	1	2	1	4	2	3	4	4	3	2	2	3	1	3	2	1	50
26	4	3	3	4	3	3	2	2	4	2	1	4	4	2	2	2	2	1	3	2	3	56
27	4	3	3	4	2	2	2	2	3	2	1	4	4	3	2	2	2	3	3	2	3	56
28	4	1	2	3	2	1	2	1	4	2	1	4	4	2	2	2	3	1	3	2	2	48
29	4	3	1	4	2	2	2	1	4	3	1	4	4	4	2	2	3	1	3	2	2	54
30	4	3	2	4	2	3	3	1	4	2	1	4	4	4	2	2	1	3	3	4	3	59
31	4	1	1	3	2	1	2	2	3	2	1	4	4	3	2	2	3	3	3	2	2	50
32	4	2	1	4	3	3	2	1	3	3	4	4	4	4	2	2	3	3	3	2	4	60
33	4	3	1	4	3	3	2	1	4	2	2	4	4	2	2	2	2	1	3	3	3	55
34	4	3	2	4	4	1	1	1	4	2	1	4	4	4	4	2	3	3	3	4	3	61
35	4	3	3	3	3	1	3	1	4	3	1	1	1	3	2	2	3	1	3	2	3	50
36	4	1	2	3	2	1	2	1	4	2	2	4	4	4	2	2	3	1	3	4	2	53
37	4	1	1	3	2	1	2	1	4	2	1	4	3	4	2	2	2	1	2	1	3	46
38	4	3	1	3	2	1	2	1	4	2	1	4	4	3	2	2	3	1	2	1	1	47
39	4	2	3	3	2	1	1	4	2	2	4	2	4	2	3	2	3	1	2	1	4	49
40	3	1	1	4	2	2	1	4	1	1	4	3	1	1	1	2	2	3	2	3	4	46

Banyaknya responden (n) = 120

Banyaknya interval (k)

$$K = 1 + 3,322 \log n$$

$$K = 1 + 3,322 \log 120$$

K = 7,91 dibulatkan menjadi 8

Status Sosial Ekonomi Orang Tua

Statistics

status sosial ekonomi orang tua

N	Valid	120
	Missing	0
Mean		49.55
Median		48.50
Mode		44
Std. Deviation		7.264
Variance		52.771
Range		33
Minimum		36
Maximum		69
Sum		5946

Minimal = 36

Maksimal 69

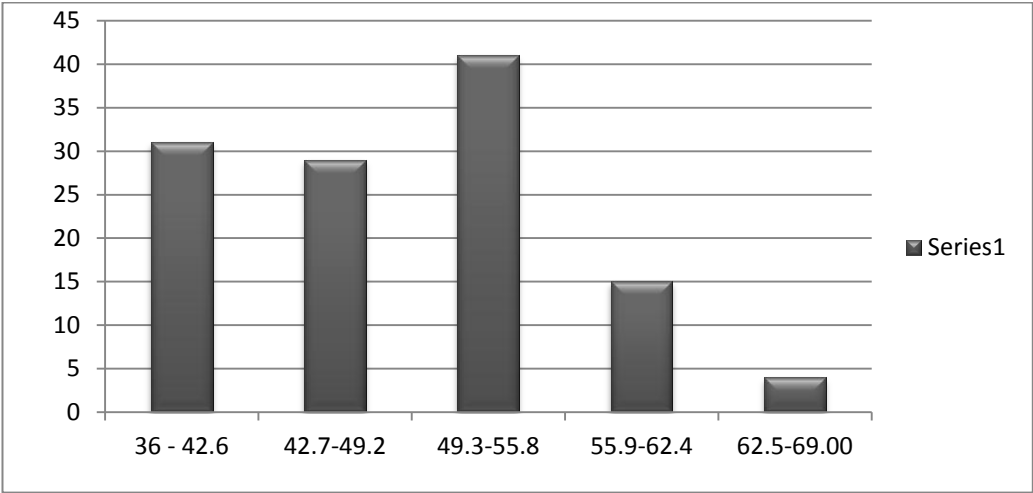
Panjang interval (c)

$$C = (\text{maksimal} - \text{minimal})/k$$

$$C = (69 - 36)/8 = 4,13$$

status sosial ekonomi orang tua

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	36,00 - 40,13	11	9.2	9.2	9.2
	40,14 - 44,26	22	18.3	18.3	27.5
	44,27 - 48,39	27	22.5	22.5	50.0
	48,40 - 52,52	20	16.7	16.7	66.7
	52,53 - 56,65	21	17.5	17.5	84.2
	56,66 - 60,78	10	8.3	8.3	92.5
	60,79 - 64,91	5	4.2	4.2	96.7
	64,92 - 69,00	4	3.3	3.3	100.0
	Total	120	100.0	100.0	



Pola Hidup Sehat Siswa

Statistics

pola hidup sehat siswa

N	Valid	120
	Missing	0
Mean		91.38
Median		90.00
Mode		85
Std. Deviation		10.091
Variance		101.835
Range		43
Minimum		72
Maximum		115
Sum		10966

Minimal = 72

Maksimal 115

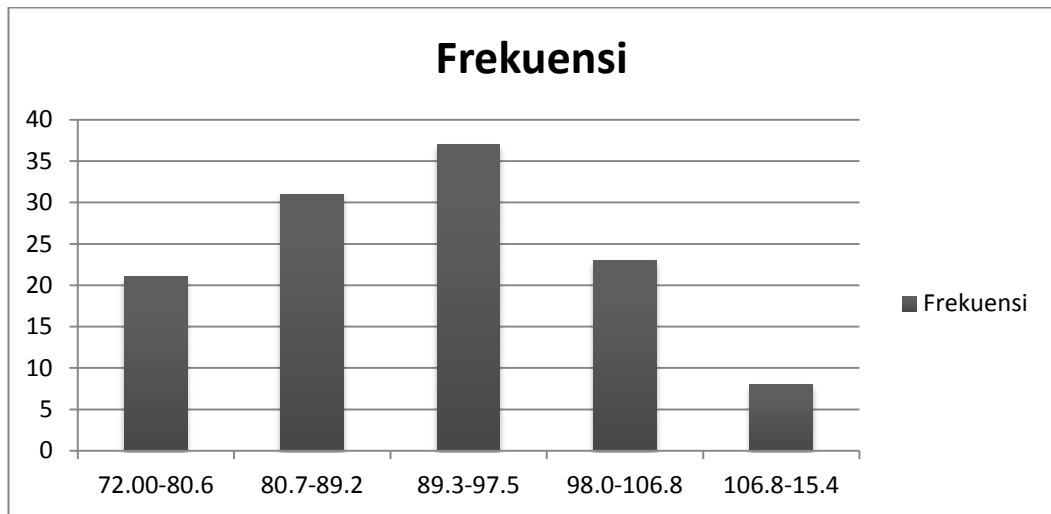
Panjang interval (c)

$C = (\text{maksimal} - \text{minimal})/k$

$C = (115 - 72)/8 = 5,38$

pola hidup sehat siswa

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 72,00 - 77,38	10	8.3	8.3	8.3
77,39 - 82,76	11	9.2	9.2	17.5
82,77 - 88,14	31	25.8	25.8	43.3
88,15 - 93,52	23	19.2	19.2	62.5
93,53 - 98,90	14	11.7	11.7	74.2
98,91 - 104,28	18	15.0	15.0	89.2
104,29 - 109,66	7	5.8	5.8	95.0
109,67 - 115,04	6	5.0	5.0	100.0
Total	120	100.0	100.0	



UJI NORMALITAS

STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		status sosial ekonomi orang tua
N		120
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	49.55
	Std. Deviation	7.264
Most Extreme Differences	Absolute	.084
	Positive	.084
	Negative	-.048
Kolmogorov-Smirnov Z		.925
Asymp. Sig. (2-tailed)		.359

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

POLA HIDUP SEHAT SISWA

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		pola hidup sehat siswa
N		120
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	91.38
	Std. Deviation	10.091
Most Extreme Differences	Absolute	.077
	Positive	.077
	Negative	-.039
Kolmogorov-Smirnov Z		.840
Asymp. Sig. (2-tailed)		.481

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

UJI LINIERITAS

Means

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
pola hidup sehat siswa * status sosial ekonomi orang tua	120	100.0%	0	.0%	120	100.0%

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
pola hidup sehat siswa * status sosial ekonomi orang tua	Between Groups	(Combined)	11128.084	30	370.936	33.337	.000
		Linearity	10680.635	1	10680.635	959.904	.000
		Deviation from Linearity	447.449	29	15.429	1.387	.124
	Within Groups		990.283	89	11.127		
Total			12118.367	119			

UJI HIPOTESIS

Correlations

Correlations

		status sosial ekonomi orang tua	pola hidup sehat siswa
status sosial ekonomi orang tua	Pearson Correlation	1	.939**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	120	120
pola hidup sehat siswa	Pearson Correlation	.939**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	120	120

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Angket Sosial Ekonomi Orangtua Siswa

A. Petunjuk pengisian

Bawalah angket ini untuk dikonsultasikan kepada orangtua. Bacalah pertanyaan-pertanyaan yang ada secara cermat, jawablah pertanyaan sesuai dengan alternatif jawaban. Jawablah dengan cara member tanda silang (X) huruf pada alternatif jawaban yang ada.

B. Identitas diri

- a. Kerahasiaan identitas diri anda dijamin oleh peneliti.
- b. Mohon diisi dengan lengkap dan sesuai dengan keadaan anda.

Nama siswa :

Kelas :

Sekolah :

C. Contoh pengisian

1. Apa pendidikan tertinggi yang telah ditempuh oleh Ayah ?
 - a. Perguruan Tinggi
 - b. SLTA
 - c. SLTP / SD

D. Soal-soal

1. Apakah orangtua anda menempuh pendidikan formal ?
 - a. ayah dan ibu
 - b. hanya ayah
 - c. hanya ibu
 - d. keduanya tidak berpendidikan formal

2. Apa pendidikan tertinggi yang telah ditempuh oleh Ayah ?
 - a. Perguruan Tinggi
 - b. SLTA
 - c. SLTP
 - d. SD
3. Apa pendidikan tertinggi yang telah ditempuh oleh Ibu ?
 - a. Perguruan Tinggi
 - b. SLTA
 - c. SLTP
 - d. SD
4. Siapakah di dalam keluarga yang mencari biaya hidup sehari-hari ?
 - a. ayah dan ibu
 - b. hanya ayah
 - c. hanya ibu
 - d. keduanya tidak bekerja
5. Apa pekerjaan pokok Ayah ?
 - a. Pegawai Negeri Sipil
 - b. Pedagang / wiraswasta
 - c. Petani, buruh, tukang dsb
 - d. pengurus rumah tangga
6. Apa pekerjaan pokok Ibu ?
 - a. Pegawai Negeri Sipil
 - b. Pedagang / wiraswasta

- c. Petani, buruh, tukang dsb
 - d. Ibu rumah tangga
7. Dalam keluarga, siapakah yang mempunyai pekerjaan tambahan ?
- a. ayah dan ibu
 - b. ayah
 - c. ibu
 - d. tidak memiliki pekerjaan tambahan
8. Berapa pengeluaran kotor keluarga dalam 1 bulan ?
- a. lebih dari Rp. 2.000.000,-
 - b. antara Rp. 1.000.000,- sampai Rp. 2.000.000,-
 - c. antara Rp. 500.000,- sampai Rp. 1.000.000,-
 - d. kurang dari Rp. 500.000,-
9. Berapa uang saku anda setiap hari ?
- a. lebih dari Rp. 10.000,-
 - b. antara Rp. 5.000,- sampai Rp. 10.000,-
 - c. antara Rp. 2.000,- sampai Rp. 5.000,-
 - d. kurang dari Rp. 2000,-
10. Berapa anggota keluarga yang menjadi tanggungan orangtua ?
- a. 3 keatas
 - b. 2
 - c. 1
 - d. tidak mempunyai tanggungan

11. Berapa penghasilan keluarga seluruhnya setiap bulan ?
- lebih dari Rp. 2.000.000,-
 - antara Rp. 1.000.000,- sampai Rp. 2.000.000,-
 - antara Rp. 500.000,- sampai Rp. 1.000.000,-
 - kurang dari Rp. 500.000,-
12. Berapa penghasilan pokok keluarga setiap bulan ?
- lebih dari Rp. 2.000.000,-
 - antara Rp. 1.000.000,- sampai Rp. 2.000.000,-
 - antara Rp. 500.000,- sampai Rp. 1.000.000,-
 - kurang dari Rp. 500.000,-
13. Berapa besar tabungan yang dimiliki keluarga ?
- lebih dari Rp. 10.000.000,-
 - antara Rp. 5.000.000,- sampai Rp. 10.000.000,-
 - antara Rp. 1.000.000,- sampai Rp. 5.000.000,-
 - dibawah Rp. 1.000.000,-
14. Status rumah yang di tempati bersama keluarga ...
- rumah sendiri
 - rumah dinas
 - rumah kontrakan
 - menumpang orangtua
15. Status tanah yang dimiliki keluarga (tanah tinggal dan lahan pertanian) ...
- milik sendiri
 - milik keluarga (belum diwaris)
 - sewa
 - tidak punya

16. Jenis lantai rumah yang digunakan ...
- a. keramik
 - b. tegel
 - c. plester
 - d. tanah
17. Bagaimana keadaan ekonomi keluarga secara umum ?
- a. sangat baik
 - b. baik
 - c. cukup
 - d. kurang
18. Sumber air yang digunakan oleh keluarga ...
- a. PDAM
 - b. sumur bor
 - c. sumur gali
 - d. lain-lain
19. Daya listrik yang digunakan oleh keluarga ...
- a. tidak memakai listrik
 - b. 450 watt
 - c. 900 watt
 - d. Lebih dari 900 watt
20. Selain listrik dan air beban langganan apa yang di tanggung keluarga ...
- a. internet
 - b. telepon / tv

- c. Koran / majalah
 - d. tidak ada
21. Sarana transportasi yang dimiliki keluarga ...
- a. mobil
 - b. sepeda motor
 - c. sepeda
 - d. tidak punya
22. Berapa jumlah alat transportasi bermesin yang dimiliki keluarga ...
- a. lebih dari 2
 - b. 2
 - c. 1
 - d. Tidak punya
23. Apa barang berharga yang dimiliki keluarga ?
- a. telepon/HP, DVD,computer
 - b. televisi, lemari es
 - c. radio dan tape
 - d. tidak memiliki
24. Berapa perhiasan (logam mulia) yang dimiliki keluarga ?
- a. lebih dari 50 gram
 - b. antara 25 gram sampai 50 gram
 - c. antara 10 gram sampai 25 gram
 - d. dibawah 10 gram

Angket Pola Hidup Sehat Siswa Kelas V se Gugus WR Soepratman

UPT P dan K Pituruh Purworejo

A. Petunjuk pengisian

Bawalah angket ini untuk dikonsultasikan kepada orangtua. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan memberi tanda (√) pada salah satu alternatif jawaban yang tersedia. Anda harus menjawab sesuai apa yang anda yakini dan yang sesungguhnya anda alami. Jika jawaban :

SP : **Sangat Paham**

P : **Paham**

KR : **Kurang Paham**

STP : **Sangat Tidak Paham**

B. Soal-soal

No	PERTANYAAN	JAWABAN			
		SP	P	KR	STP
1.	Tahukah anda manfaat imunisasi secara lengkap ?				
2.	Tahukah anda resiko merokok ?				
3.	Tahukah anda resiko tinggal di lingkungan perokok?				
4.	Tahukah anda bahaya minum minuman keras ?				
5.	Tahukah anda bahaya narkoba ?				
6.	Apakah anda selalu berolahraga secara rutin ?				
7.	Tahukah anda waktu tidur yang baik ?				
8.	Tahukah anda lama waktu tidur yang ideal adalah ±8 jam ?				
9.	Apakah anda tahu manfaat istirahat ?				

10.	Tahukah anda akibat buruk kurang istirahat?				
11.	Tahukah anda manfaat rekreasi ?				
12.	Tahukah anda porsi makan yang ideal dalam sehari?				
13.	Tahukah anda waktu makan yang baik ?				
14.	Apakah anda makan dengan porsi yang banyak ?				
15.	Apakah anda tahu manfaat mengkonsumsi daging / telur ?				
16.	Tahukah anda manfaat minum air putih setiap hari ?				
17.	Tahukah anda manfaat minum susu setiap hari ?				
18.	Tahukah anda pentingnya memperhatikan kebersihan makanan anda ?				
19.	Apakah anda tahu pentingnya kebersihan pakaian ?				
20.	Apakah anda tahu pentingnya mencuci tangan dengan sabun sebelum makan ?				
21.	Tahukah anda bahwa jika sakit sebaiknya memeriksakan ke dokter ?				
22.	Apakah anda tahu manfaat tambahan vitamin ?				
23.	Apakah anda tahu mengapa obat oleh dokter harus selalu di minum sampai habis ?				
24.	Jika anda sakit ringan apakah anda minum obat untuk penyembuhan ?				
25.	Apakah anda tahu pentingnya memeriksakan gigi setiap 6 bulan sekali ?				
26.	Apakah anda tahu manfaat membuang sampah ditempat sampah ?				
27.	Apakah anda tahu manfaat membersihkan lingkungan tempat tinggal anda ?				
28.	Apakah anda tahu manfaat menguras bak mandi secara rutin?				
29.	Tahukah anda di mana harus membuang sampah ?				

30.	Tahukah anda cara menghindari bertengkar dengan kawan terdekat ?				
31.	Apakah anda tahu manfaat menghadiri pengajian / kumpulan di lingkungan ?				
32.	Apakah anda tahu manfaat aktif dalam kegiatan di lingkungan tempat tinggal ?				
33.	Apakah anda termasuk pemalu dan rendah diri ?				



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta, Telp.(0274) 513092 psw 255

Nomor : 2039 /UN.34.16/PP/2012
Lamp. : 1 Eks.
Hal : Permohonan Izin Penelitian

29 Oktober 2012

Yth. : Bupati Purworejo
cq. Kepala KPPT Kab. Purworejo
Purworejo, Jateng

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan pengambilan data dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin Penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Slamet Wasis
NIM : 10604227395
Program Studi : S-1 PGSD Penjas (PKS)

Penelitian akan dilaksanakan pada :

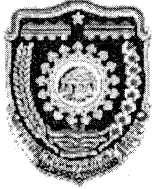
Waktu : November s/d Desember 2012
Tempat/Obyek : Gugus WR. Soepratman UPT P dan K Kec. Pituruh, Kab. Purworejo / siswa kelas V.
Judul Skripsi : Hubungan Antara Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dengan Pola Hidup Sehat Siswa Kelas V Gugus WR. Soepratman UPT P dan K Kec. Pituruh, Kab. Purworejo, Jawa Tengah.

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Tembusan :

1. Kepala Sekolah SD
2. Koordinator PGSD Penjas
3. Pembimbing TAS
4. Mahasiswa ybs.



PEMERINTAH KABUPATEN PURWOREJO
KANTOR PELAYANAN PERIZINAN TERPADU (KPPT)

Jl. Urip Sumoharjo No. 6 Telp/Fax. (0275) 325202 Purworejo 54111

IZIN RISET / SURVEY / PKL

NOMOR : 072/281/2012

- I. Dasar : Peraturan Daerah Kabupaten Purworejo Nomor 14 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Purworejo (Lembaran Daerah Kabupaten Purworejo Tahun 2008 Nomor 11).
- II. Menunjuk : Surat Permohonan dari Dekan FIK UNY No. 2039/UN.34.16/PP/2012 tanggal 29 Oktober 2012
- III. Bupati Purworejo memberi Izin untuk melaksanakan Riset/ Survey/ PKL dalam Wilayah Kabupaten Purworejo kepada :

- ❖ Nama : Slamet Wasis
- ❖ Pekerjaan : PNS
- ❖ NIM/NIP/KTP/ dll. : 10604227395
- ❖ Instansi / Univ/ Perg. Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
- ❖ Jurusan : PGSD Penjas
- ❖ Program Studi : S.1
- ❖ Alamat : Desa Tapen Kec. Pituruh Kab. Purworejo
- ❖ No. Telp. : 081227425270
- ❖ Penanggung Jawab : Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S
- ❖ Maksud / Tujuan : Penelitian
- ❖ Judul : Hubungan Antara Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dengan Pola Hidup Sehat Siswa Kelas V Gugus WR Soepratman UPT P & K Kecamatan Pituruh Kabupaten Purworejo Jawa Tengah
- ❖ Lokasi : Gugus WR Soepratman (SD) Kec. Pituruh
- ❖ Lama Penelitian : 1 Bulan
- ❖ Jumlah Peserta : -

Dengan ketentuan - ketentuan sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu stabilitas daerah.
- b. Sebelum langsung kepada responden maka terlebih dahulu melapor kepada :
 1. Kepala Kantor Kesbangpolinmas Kabupaten Purworejo
 2. Kepala Pemerintahan setempat (Camat, Kades / Lurah)
- c. Sesudah selesai mengadakan Penelitian supaya melaporkan hasilnya Kepada Yth. Bupati Purworejo Cq. Kepala KPPT, dengan tembusan BAPPEDA Kab. Purworejo

Surat Ijin ini berlaku tanggal 30 Oktober 2012 sampai dengan tanggal 30 Nopember 2012.

Tembusan , dikirim kepada Yth :

1. Ka. Bappeda Kab. Purworejo;
2. Ka. Kantor Kesbangpol Linmas Kab. Purworejo;
3. Ka. Dinas P & K Kab. Purworejo;
4. Ka. UPT P & K Kec. Pituruh;
5. Ka. SD Se Gugus WR Soepratman;
6. Dekan FIK UNY

Dikeluarkan : Purworejo
Pada Tanggal : 30 Oktober 2012

a.n. **BUPATI PURWOREJO**

KEPALA KANTOR

PELAYANAN PERIZINAN TERPADU

KABUPATEN PURWOREJO



TJATUR PRIYO UTOMO, S.Sos

Pembina

NIP. 19640724 198611 1 001



PEMERINTAH KABUPATEN PURWOREJO
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPT P DAN K PITURUH

**SD INTI GUGUS WR.
SUPRATMAN**

Alamat : Desa Tersidilor, Kec. Pituruh Kab. Purworejo Kode Pos : 54263

SURAT KETERANGAN
PENGAMBILAN DATA UNTUK PENELITIAN

No : 421/59/2012

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SD Inti Gugus WR Supratman, UPT Pendidikan dan Kebudayaan Pituruh Kabupaten Purworejo, dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : SLAMET WASIS
NIM : 10604227395
Program Studi : S-1 PGSD Penjas (PKS)

Yang bersangkutan benar – benar telah melakukan pengambilan data untuk keperluan penelitian di Sekolah Dasar se GUGUS WR. SUPRATMAN UPT P dan K Pituruh yang terdiri dari :

- | | |
|--------------------|------------------|
| a. SDN Tersidilor | e. SDN Sumber |
| b. SDN Blekatuk | f. SDN Keburuan |
| c. SDN Tunjungtejo | g. SDN Tasikmadu |
| d. SDN Tapen | h. SDN Wonoyoso |

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Tersidilor, 17 Novembert 2012

Kepala SD Inti Gugus WR. Supratman



SUPRIYATNO, M. Pd

NIP. 196208211983041004

SURAT KETERANGAN

Yang bertandatangan dibawah ini

Nama : Drs.Sriawan, M.Kes

NIP :19580830 198703 1 003

Menerangkan bahwa instrument penelitian Tugas Akhir Skripsi saudara

Nama : Slamet Wasis

NIM : 10604227395

Jurusan / Prodi : PGSD Penjaskes

Judul TAS : Hubungan Antara Status Sosial Ekonomi Orang Tua

Dengan Pola Hidup Sehat Siswa Kelas V

Gugus WR Soepratman UPT P dan K Kecamatan Pituruh,

Kabupaten Purworejo

Telah memenuhi syarat sebagai instrument penelitian guna pengambilan data

Yang memvalidasi



Drs. Sriawan, M.Kes

NIP : 19580830 198703 1 003

Yang bertanda tangan dibawah ini saya:

Nama : Siti Usoli
Jabatan : Guru Kelas V
Alamat : SD Negeri Tersidilor
Kecamatan Pituruh
Kabupaten Purworejo

Menyatakan bahwa angket untuk Penelitian menurut pendapat saya sudah bisa/dapat untuk dipergunakan. Terima kasih.

Pituruh, 20 Oktober 2012



SITI USOLI, S.Pd.SD

